

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN HARGA DIRI
PADA SISWA SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh
Riski Nanda Putra
180901068**

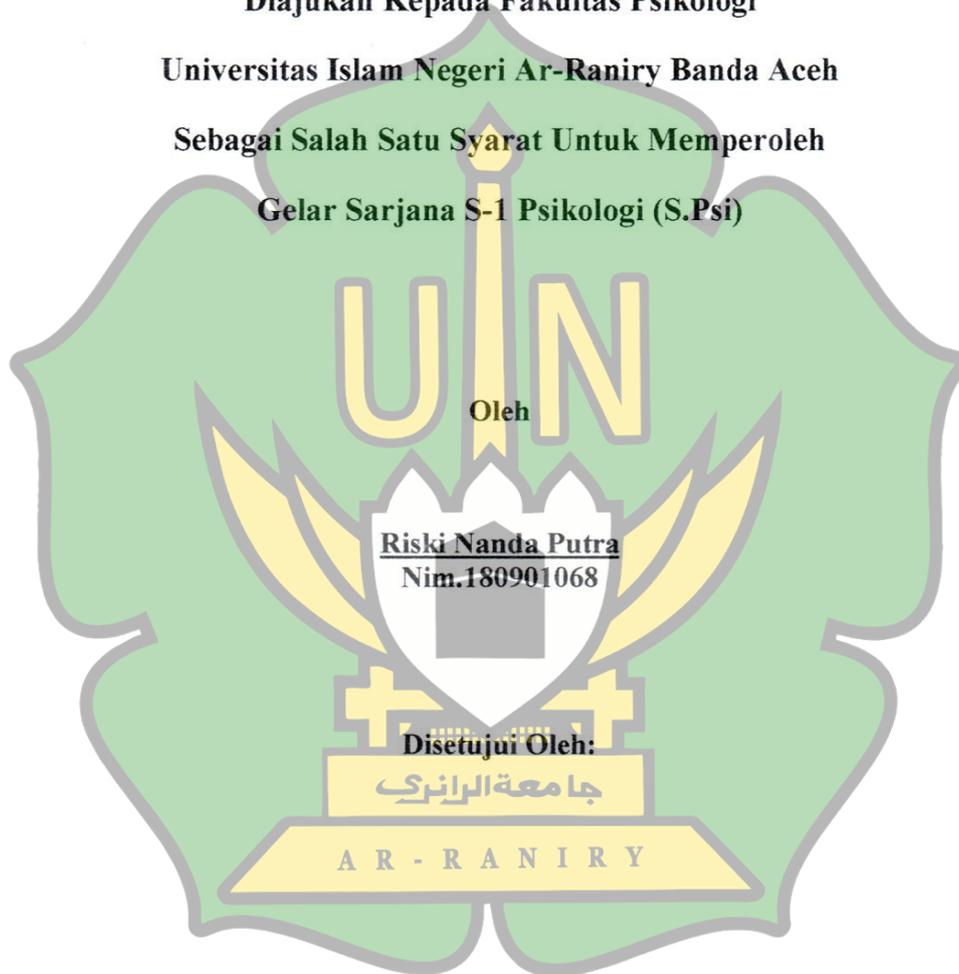


**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN HARGA DIRI
PADA SISWA SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Pembimbing I

Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II

Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN HARGA DIRI
PADA SISWA SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

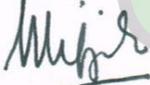
Diajukan Oleh:

**Riski Nanda Putra
Nim.180901068**

**Pada Hari, Tanggal: Selasa, 20 Desember 2022 M
26 Jumadil Awwal 1444 H**

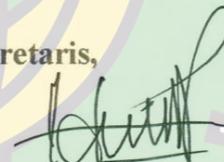
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris,



**Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.**

Penguji I,



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2006078301**

Penguji II,



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

Dr. Muslim, M.Si

NIP. 196610231994021001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Riski Nanda Putra

NIM : 180901068

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Yang Menyatakan



Riski Nanda Putra

NIM. 180901068

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Harga Diri Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnnya hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dihadapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal penulis dalam menghadapi masa depan. Proses ini tentunya tidak lepas dari dukungan ayahanda M.Juned (ALM) dan ibunda Sayuri yang selalu setia memberi semangat, mendengar keluhan dan tidak pernah berhenti mengirimkan do'a serta motivasi maupun finansial kepada saya. Dan juga kepada kakak saya Devi Andriani, yang telah memberi dukungan serta motivasi baik moril maupun materil kepada penulis. Dengan segala hormat penulis sangat berterima kasih sebesar-besarnya. Selanjutnya kepada berbagai pihak lainnya penulis ucapkan ribuan

terima kasih. Atas segala dukungan, rasa terimakasih setulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.d sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai ketua Prodi Psikologi yang telah memotivasi dan membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai sekretaris Prodi Psikologi yang telah memotivasi dan membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.
7. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dan Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas serta tekun meluangkan waktu, tenaga, pikiran guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I yang telah bersedia dan ikut serta dalam menguji skripsi ini. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji II yang telah bersedia dan ikut serta dalam menguji skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan/staf Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti studi.
10. Teristimewa kepada teman seperjuangan satu angkatan dalam menimba ilmu di kampus tercinta Zaman Huri, Alfi Yudha, Tarmizi, Cut Dhara Maulydistira, Nurzakiah, Zahratul Fitri, Ulfa Mahera, Cut Nurmasyithah Antasha, Cut Sabawa Kemala Zuhra, Ainur Rahmi, Nurul Hafizah, Mirda Hamdan, Nabila Angela Taufah, Mulia Dara yang selalu membantu dan memberi motivasi kepada saya.
11. Terspecial kepada sahabat seperjuangan satu angkatan dalam menimba ilmu yaitu Muhammad Ikhsan, Arif Billah, Muhammad Dhaifanullah, Muhammad Arif, Muhammad Hanif yang telah membantu dan memberi dukungan hingga melewati masa sulit dan senang bersama.
12. Terkhusus kepada orang terkasih yaitu Moulida, Murtala, Agus Ismansyah, Muhibbur ridha, Muhammad Daffa Syahrul Ramadhan, Zulfatan, Muhammad Nazar, yang setiap waktu mendengar keluhan dan selalu menyemangati penulis dalam proses ini.
13. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 2 Sigli yang telah memberikan ruang dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat bapak/ibu.

14. Kepada seluruh responden yang telah ikut serta dalam memberikan kontribusi dalam penelitian ini sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan tugas akhir.

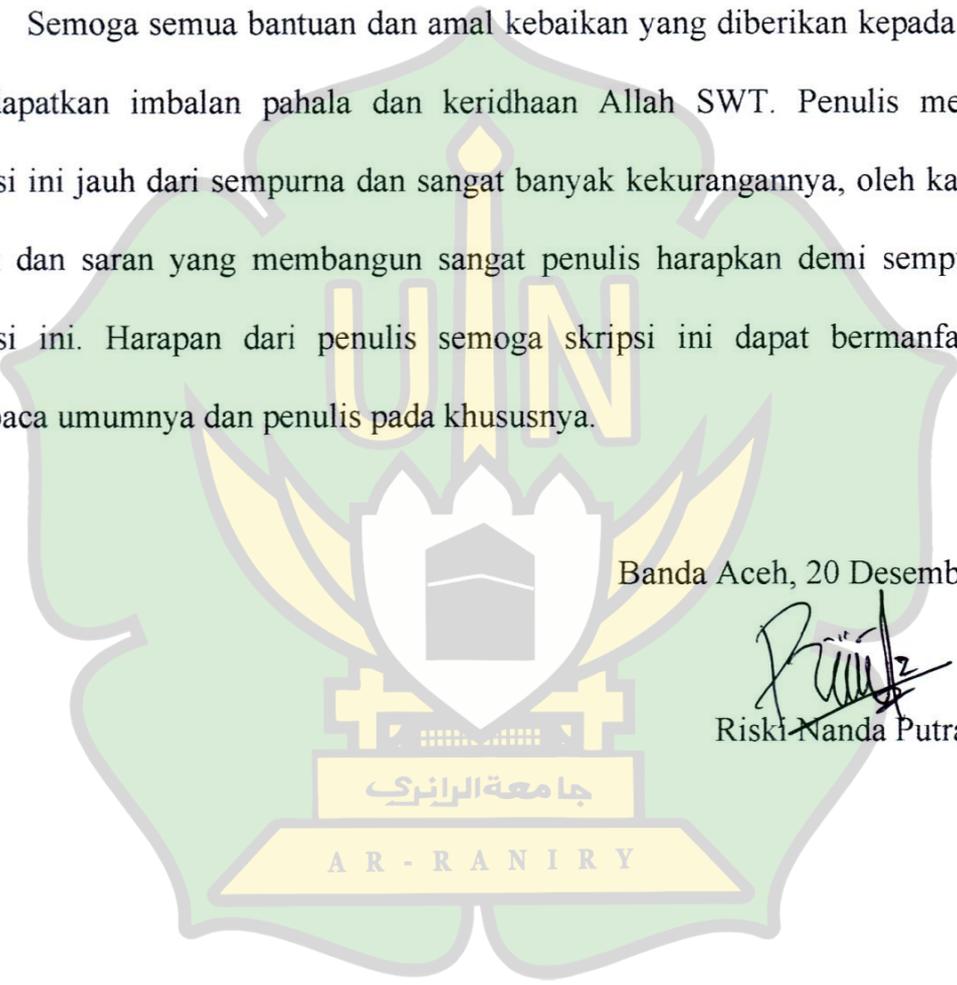
15. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini, semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2022



Riski Nanda Putra



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Harga Diri	10
1. Pengertian Harga Diri	10
2. Aspek-Aspek Harga Diri	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	13
B. Kualitas Persahabatan	14
1. Pengertian Kualitas Persahabatan	14
2. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan.....	16
C. Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Harga Diri.....	18
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
1. Kualitas Persahabatan	20
2. Harga Diri	21
D. Subjek Penelitian	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	23
1. Administrasi Penelitian	23
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	23
3. Pelaksanaan Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Alat Ukur Penelitian.....	25
2. Uji Validitas	28
3. Uji Daya Beda Aitem	30
4. Uji Reliabilitas.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Teknik Pengolahan Data	33
2. Uji Prasyarat	35
3. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
1. Kategori Data Penelitian	38
2. Uji Prasyarat	42
3. Uji Hipotesis.....	44
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Dari Setiap Kelompok	23
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favourable</i> Dan <i>Unfavourable</i>	24
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala kualitas persahabatan	24
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Harga Diri	26
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kualitas Persahabatan.....	28
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Harga Diri.....	29
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kualitas Persahabatan	30
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kualitas Persahabatan	31
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri	31
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Harga Diri	32
Tabel 3.11 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's.....	32
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	37
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	38
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Persahabatan	39
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Kualitas Persahabatan Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli.....	40
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri.....	41
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Harga Diri Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli.....	42
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	42
Tabel 4.9 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	43
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	44
Tabel 4.11 <i>Analisis Measure of Association</i>	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sk Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Lembaga/Tempat Penelitian
Lampiran 4	Kuesioner Try Out
Lampiran 5	Tabulasi Data Try Out
Lampiran 6	Koefisien Daya Beda Aitem (Try Out)
Lampiran 7	Tabulasi Data Setelah Aitem Gugur
Lampiran 8	Koefisien Daya Beda Aitem Setelah Gugur
Lampiran 9	Skala Kualitas Persahabatan Dan Harga Diri Setelah Aitem Gugur A. Kuesioner Skala Kualitas Persahabatan B. Kuesioner Skala Harga Diri
Lampiran 10	Analisis Hasil Penelitian a. Uji Normalitas b. Uji Linieritas c. Uji Hipotesis
Lampiran 11	Deskriptif Statistik
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN HARGA DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 2 SIGLI

ABSTRAK

Remaja merupakan individu yang mulai mengenal lingkungan sosial terutama hubungan persahabatan. Persahabatan pada remaja dapat meningkatkan harga diri yang positif. Harga diri merupakan hasil dari penilaian seseorang yang diungkapkan tentang dirinya sendiri, harga diri juga merupakan kebutuhan dasar manusia untuk terus berkembang normal dan sehat dalam menjalani kehidupan. Harga diri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kualitas persahabatan, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA Negeri 2 Sigli dengan jumlah sampel sebanyak 161 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kualitas persahabatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Asher dan Parker (1993) dan skala harga diri berdasarkan aspek-aspek dari Coopersmith (1967). Hasil penelitian menunjukkan nilai $r = 0,639$ merupakan korelasi positif dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Artinya semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri, begitu pula sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah harga diri.

Kata Kunci : Kualitas Persahabatan, Harga Diri.

جامعة الرانيري

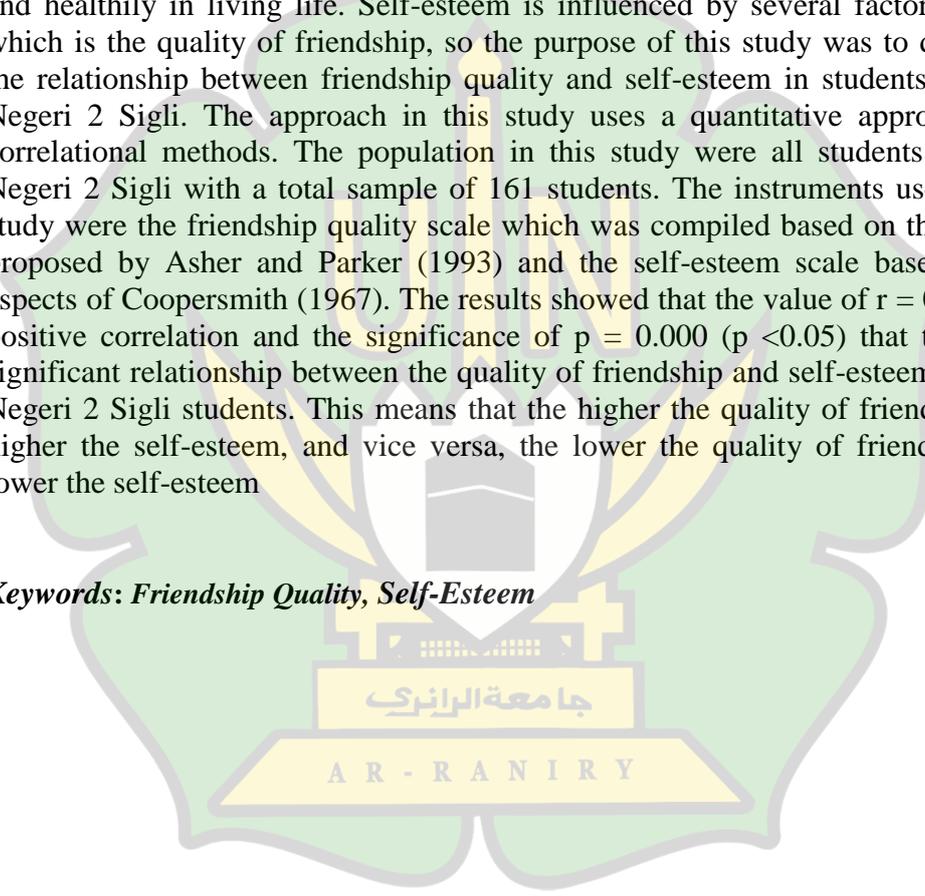
A R - R A N I R Y

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE FRIENDSHIP QUALITY AND SELF-ESTEEM AT SMA NEGERI 2 SIGLI

ABSTRACT

Adolescents are individuals who begin to recognize the social environment, especially friendship relations. Friendship in adolescents can increase positive self-esteem. Self-esteem is the result of a person's evaluation expressed about himself, self-esteem is also a basic human need to continue to develop normally and healthily in living life. Self-esteem is influenced by several factors, one of which is the quality of friendship, so the purpose of this study was to determine the relationship between friendship quality and self-esteem in students of SMA Negeri 2 Sigli. The approach in this study uses a quantitative approach with correlational methods. The population in this study were all students of SMA Negeri 2 Sigli with a total sample of 161 students. The instruments used in this study were the friendship quality scale which was compiled based on the aspects proposed by Asher and Parker (1993) and the self-esteem scale based on the aspects of Coopersmith (1967). The results showed that the value of $r = 0.639$ is a positive correlation and the significance of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) that there is a significant relationship between the quality of friendship and self-esteem in SMA Negeri 2 Sigli students. This means that the higher the quality of friendship, the higher the self-esteem, and vice versa, the lower the quality of friendship, the lower the self-esteem

Keywords: *Friendship Quality, Self-Esteem*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang meliputi segala perkembangan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikologis dan Psikososial (Sofia & Adiyanti, 2014). Usia masa remaja dimulai dari 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun, banyak hal baru yang biasanya dilakukan para remaja di usianya, seperti ingin mencoba hal baru serta keinginan untuk mengetahui hal baru lainnya (King, 2012). Banyak tugas-tugas perkembangan yang harus dihadapi oleh remaja salah satu tugas pada fase perkembangan remaja yaitu mencapai hubungan sosial yang lebih matang dengan sahabat maupun teman sebaya baik laki-laki ataupun perempuan, mereka harus dapat bekerja sama dengan teman sebaya sejenis dan teman sebaya dari lawan jenisnya (Monks, Knoers & haditono, 2014)

Masa remaja adalah masa individu mulai mengenal lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Persahabatan muncul dari adanya kelompok-kelompok sosial yang terjalin dan intensitas pertemuan yang cenderung sering seperti sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Persahabatan terjalin karena adanya kedekatan yang sangat akrab, kesamaan akan sesuatu antar individu serta kenyamanan diri (Utami, 2015). Bersahabat, mempertahankan persahabatan dan menjadi sahabat adalah tugas-tugas yang harus kita hadapi sebagai manusia berkembang karena dengan

adanya persahabatan dapat meningkatkan harga diri, kesejahteraan dan penyesuaian diri (Rubin, Bukowski and Parker, 2006)

Ali dan Asrori (2012) menambahkan pada fase ini remaja akan mengalami berbagai perubahan fisik dan psikis, hal ini menyebabkan remaja lebih memperhatikan kondisi fisik untuk menunjang kepercayaan diri dan mendapatkan harga diri dalam lingkungan sosial. Terdapat beberapa penelitian terkait permasalahan harga diri pada remaja, LaGreca (dalam Utari, Bahri & Fajriani, 2017) menyatakan remaja yang memiliki harga diri rendah cenderung merasa takut gagal ketika terlibat dalam hubungan sosial sehingga timbullah karakteristik kecemasan sosial dan perilaku menarik diri, remaja merasa dirinya tidak layak untuk bergabung dengan lingkungan sosial hal ini dikarenakan harga diri yang dimiliki remaja rendah sehingga mempengaruhi kualitas hubungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Thomas dan Daubman (dalam Flynn, Felmlee & Conger, 2017) pada tiga sekolah menengah umum di pesisir Massachusetts dan Pennsylvania, hasil penelitian menunjukkan harga diri pada siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini terjadi karena siswa perempuan mudah dalam berekspresi, mudah dalam membangun hubungan sosial serta memiliki hubungan persahabatan yang intim, sedangkan siswa laki-laki lebih cenderung menutup diri, malu dalam melakukan pengungkapan diri serta jarang memiliki hubungan yang intim dengan sahabatnya. Artinya dalam mempertahankan harga diri siswa perempuan lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Fenomena lainnya muncul dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholichah, Amelasasih & Hasanah (2022) para remaja masih merasa minder, merasa kurang berharga di sekitarnya dan menganggap harga dirinya rendah. Hal ini disebabkan karena remaja tersebut memiliki harga diri yang rendah sehingga memandang dirinya lemah dan tidak berdaya. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiman, Juhaeriah & Rahmawati (2011) pada siswa SMA Negeri 3 Subang yang mengalami perceraian orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja memiliki harga diri yang tinggi walaupun orang tuanya mengalami perceraian, hal tersebut bisa terjadi karena harga diri dapat diperoleh dari manapun baik dari diri sendiri, orang lain yang dicintai, dihormati dan dihargai. Bagi masyarakat Subang menganggap bahwa perceraian orang tua bukanlah suatu hal yang luar biasa melainkan hal ini sudah sering terjadi di sekitar mereka.

Harga diri merupakan kebutuhan dasar manusia untuk berkembang normal dan sehat dalam proses kehidupan. Apabila harga diri pada individu rendah maka akan berakibat negatif pada psikologis individu tersebut. Rendahnya harga diri menggambarkan perasaan negatif terhadap diri sendiri, hilangnya kepercayaan, dan merasa gagal untuk mencapai keinginannya. Sebaliknya jika harga diri pada individu tinggi dapat menjadi modal bagi kesehatan mental dan kesejahteraan hidup (Wandono, 2017).

Harga diri mengandung pengertian “siapa dan apa diri saya” artinya setiap individu diharapkan agar memiliki harga diri yang baik agar selamat dari gangguan mental. Faktanya harga diri yang tinggi tidak dimiliki oleh setiap

individu. Hasil penelitian Damayanti & Haryano (2017) para remaja yang memiliki harga diri rendah berdampak pada keterampilan sosial yang kurang dan merasa dirinya tidak dicintai oleh lingkungan sekitar sedangkan remaja yang memiliki harga diri yang tinggi terlihat pada penerimaan diri yang baik, percaya diri, merasa dicintai dan tidak menutup diri.

Faktor yang mempengaruhi harga diri pada remaja adalah kualitas persahabatan. Hal ini sesuai dengan pandangan Hartup & Stevens (1997) bahwa teman adalah sumber daya kognitif dan afektif yang dapat meningkatkan harga diri serta perasaan sejahtera. Hal ini didukung oleh penelitian Okada (2012) bahwa terdapat hubungan antara persahabatan dengan harga diri pada mahasiswa di perguruan tinggi Jepang, hasilnya individu dengan tingkat persahabatan yang tinggi akan mampu menjaga hubungan yang positif dengan pasangan, teman melalui pendapat mereka jujur, hasilnya mereka dapat mempertahankan harga diri yang tinggi.

Kualitas persahabatan perlu diupayakan, karena dengan memiliki seorang sahabat atau menjalin persahabatan dengan baik itu dinilai penting dan fundamental. Hal ini didasarkan karena persahabatan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis yang rendah, meminimalisir gangguan psikologis, meminimalisir resiko tingkat kematian yang tinggi dan meningkatkan prestasi akademik (Vricillya, 2021). Lebih lanjut, Parker dan Asher (1993) menjelaskan bahwa kualitas persahabatan adalah kepuasan persahabatan yang lebih tinggi pada kepedulian, rasa memiliki, saling membantu, dan saling berbagi informasi pribadi, serta rendahnya konflik dan pengkhianatan yang terjadi dalam persahabatan.

Fenomena terkait kualitas dan harga diri peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi pada siswa SMA Negeri 2 Sigli, para siswa memiliki beberapa kelompok pertemanan, dimana para kelompok ini saling membantu dalam melakukan tugas sekolah, bermain bersama di sekolah maupun di luar sekolah serta saling memberikan motivasi dan bimbingan antara satu sama lain. Kualitas persahabatan yang mereka tunjukkan ini nantinya akan berpengaruh kepada harga diri, percaya diri dan kebahagiaan mereka. Kualitas persahabatan berpengaruh signifikan terhadap harga diri remaja, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Putri (2016) bahwa kualitas persahabatan juga akan mempengaruhi harga diri yang tinggi, karena persahabatan dapat menjadikan hubungan menjadi akrab, bermakna dan relatif abadi. Pada akhirnya, persahabatan ini meningkatkan harga diri karena mereka merasa dicintai dan dihargai oleh orang-orang di sekitar mereka..

Berdasarkan hasil wawancara awal beberapa siswa SMA Negeri 2 Sigli menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dengan harga diri yang mereka miliki. Untuk memperkuat pendapat ini dapat dilihat dari cuplikan wawancara di bawah ini :

Cuplikan wawancara 1.

“perkenalkan nama saya AMD (Lk) umur saya 17 tahun, sekarang saya kelas 2 SMA. Untuk saat ini saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa minder bertemu orang baru, saya merasa takut untuk mencoba hal-hal baru, saya takut apa yang saya lakukan itu gagal kedepannya. Saya merasa masih kurang dalam membangun hubungan sosial, baik dengan teman, sahabat maupun lingkungan sekitar saya” (wawancara personal, AMD. 29 September 2022)

Cuplikan wawancara 2.

“halo bg, nama saya ANS (Pr) umur 16 tahun, saya orang nya kurang Pd, kadang sering minder sama teman-teman yang memiliki kemampuan lebih dari saya, apalagi saya kan juling, dapat abg liat sendiri kondisi saya, tapi teman-teman gak ada yang ngebully sih, Cuma saya aja merasa malu, kadang saya berpikir kok saya dikasih kekurangan gini ya sama Tuhan. Bahkan saya juga malu untuk bertemu orang-orang baru, paling kalau mau curhat atau minta saran ya sama sahabat-sahabat saya, biasanya mereka sering memberi semangat kepada saya” (wawancara personal, ANS. 30 September 2022)

Cuplikan wawancara 3

“perkenalkan nama saya FM (Pr) umur 17 tahun. Saya orang nya anti sosial bang, malas untuk berinteraksi sama orang-orang, apalagi sama cowok, paling Cuma sama teman dekat aja, karena saya merasa minder dengan kemampuan saya, masih kurang percaya diri. Kayaknya saya harus banyak-banyak belajar tentang diri saya deh biar gak merasa minder kalo ketemu orang” (wawancara personal, FM. 30 September 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa para subjek masih merasa kurang percaya diri, minder, belum bisa menerima kekurangan pada dirinya, kurang percaya dengan kemampuan pada diri nya dan malu untuk beinteraksi dengan lingkungan sekitar. Permasalahan tersebut merupakan komponen dari harga diri yang negatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan harga diri pada remaja SMA Negeri 2 Sigli. Berdasarkan latar belakang yang terpapar di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait tentang hubungan kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 sigli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan memperkaya teori di bidang psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan dan Kepribadian, terutama yang berhubungan dengan kualitas persahabatan dan harga diri pada remaja.

2. Manfaat Praktis

Untuk subjek penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan serta mengetahui manfaat dari sebuah kualitas persahabatan, karena dengan adanya kualitas persahabatan yang baik akan meningkatkan harga diri pada diri individu.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang hampir sama dari segi subyek penelitian dan judul, meskipun demikian terdapat juga beberapa perbedaan pada subyek, jumlah sampel, variabel dan berbagai metode analisis yang digunakan.

Penelitian dilakukan oleh Sholichah, Melasasih & Hasanah (2022) dengan judul “Kualitas Persahabatan dan Harga Diri Mahasiswa Muslim” dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa muslim. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Purposive Sampling*, Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan statistik deskriptif, alat ukur yang digunakan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara kualitas persahabatan dan harga diri pada mahasiswa muslim, artinya semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh mahasiswa muslim, begitupun sebaliknya.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Hapsari dan Sholichah (2022) dengan judul “Pengaruh Kualitas Persahabatan Dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa” Studi ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode survey. Subyek penelitian sebanyak 198 siswa dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas persahabatan dan harga diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebahagiaan siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hayuningtias (2020) dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Pekanbaru”. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Hasil analisa dalam penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara Harga Diri dengan kepercayaan diri Anak remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ermanto (2018) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Remaja Yang Mengikuti Komunitas Sepeda Motor”. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki yang telah bergabung dalam komunitas sepeda motor yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan harga diri remaja yang mengikuti komunitas sepeda motor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi harga diri yang dimiliki begitu pun sebaliknya.

Penelitian Damayanti dan Haryanto (2017) dengan judul "Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan". Subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 15-17 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kualitas hubungan persahabatan pada remaja.

Melihat beberapa hasil dari penelitian sebelumnya, persamaan yang muncul adalah variabel kualitas persahabatan dan harga diri. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut adalah subjek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 2 Sigli. Kedua, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah hubungan antara kualitas persahabatan dan harga diri. Ketiga, dari segi pendekatan atau metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan

pendekatan korelasional serta dengan metode dan teknik pengambilan sampling yang berbeda.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Harga diri menurut Rosenberg (2015) adalah pandangan positif atau negatif dari seorang individu untuk melihat dirinya secara keseluruhan. Harga diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap hasil yang diperoleh dari analisis sejauh mana perilaku tersebut sesuai dengan cita-citanya. Melalui interaksi individu dengan orang lain, individu akan percaya bagaimana anggota kelompok harus berjuang untuk harga diri. Baron dan Byrne (2013) menyatakan bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dilakukan oleh setiap individu dan sikap masyarakat terhadap diri individu berkisar dari dimensi positif hingga dimensi negatif.

Coopersmith (1967) menjelaskan harga diri adalah hasil evaluasi individu terhadap diri sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, berharga menurut standar dan nilai pribadinya. Lerner dan Spanier (dalam Ghufroon & Risnawita 2010) menyatakan bahwa *self esteem* merupakan tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang.

Ghufroon dan Risnawita (2010) menyatakan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi individu dan perlakuan orang lain terhadap individu tersebut serta mencerminkan sejauh mana individu percaya diri dan mampu menjadi sukses dan berguna. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi teori harga diri Coopersmith (1967): Harga diri merupakan hasil dari harga diri seseorang yang diungkapkan tentang dirinya sendiri. Penilaian ini mengungkapkan sikap menerima atau menolak dan menunjukkan seberapa besar individu menganggap dirinya mampu, penting, sukses, dan berharga menurut standar dan nilai pribadinya.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Menurut Coopersmith (1967) terdapat empat aspek harga diri pada diri individu yaitu:

a. *Significance* (Penerimaan)

Mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang lain. Penerimaan ditandai dengan kehangatan, daya tanggap, minat dan simpati terhadap individu. Penerimaan juga ditunjukkan melalui dorongan dan antusias ketika individu membutuhkan dan mengalami kesulitan, ketertarikan pada aktivitas dan ide individu, tampilan kasih sayang dan persaudaraan, disiplin yang relatif ringan, sikap verbal dan rasional serta kesabaran.

b. *Power* (Kekuatan)

Kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan perilaku orang lain berdasarkan pengakuan dan ketakutan yang diterima individu dari orang lain. Keberhasilan dalam area power diukur dari kemampuan individu untuk mempengaruhi jalan tindakan dengan mengendalikan perilaku diri sendiri dan

orang lain. Kekuatan termasuk penerimaan, kepedulian, dan kasih sayang untuk orang lain.

c. *Competence* (Kompetensi)

Keberhasilan dalam mencapai prestasi yang sesuai dengan kebutuhan, baik tujuan maupun cita-cita, baik secara pribadi maupun sosial. Sukses di bidang kompetensi berarti tingkat kinerja yang tinggi, sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan dan usia.

d. *Virtue* (Kebajikan)

Kepatuhan pada prinsip-prinsip moral, etika dan agama. Seseorang yang menganut dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang telah diperolehnya merasa bahwa kebajikan pribadi adalah keberhasilan dalam memenuhi prinsip-prinsip tersebut. Perasaan harga diri sering dipenuhi dengan kebaikan dan ketulusan serta kepuasan spiritual.

Sedangkan Branden (2005) mengungkapkan ada dua aspek harga diri yang saling berkaitan yaitu;

- a. Perasaan diterima, yaitu diekspresikan dalam kemampuan seseorang untuk diterima oleh lingkungannya dan merasa penting bagi orang lain.
- b. Perasaan berarti, yaitu ditunjukkan oleh sejauh mana seseorang menghargai dirinya, kepercayaan diri, dan penerimaan seseorang tentang apa dirinya dan tentang keadaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) yaitu terdapat empat aspek harga diri :

significance (penerimaan), *power* (kekuatan), *competence* (kompetensi) dan *virtue* (kebijakan).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Faktor-faktor yang memengaruhi harga diri pada individu menurut Coopersmit (1967) yaitu:

a. Jenis kelamin

Wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah dari pria, seperti perasaan tidak mampu, kurang percaya diri, atau perlu dilindungi. Ini mungkin karena peran pengasuh yang berbeda dan harapan masyarakat untuk pria dan wanita.

b. Inteligensi

Individu dengan harga diri yang tinggi lebih mudah mencapai prestasi akademik yang tinggi dibandingkan dengan individu harga diri yang rendah. Selain itu, orang dengan harga diri tinggi dikatakan memiliki kecerdasan yang lebih baik, cita-cita yang lebih tinggi, dan selalu berusaha keras.

c. Kondisi Fisik

Ada hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Orang dengan ciri fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik daripada orang dengan ciri fisik yang kurang menarik.

d. Lingkungan Keluarga

Perlakuan yang adil, kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demokratis akan menjamin anak memperoleh harga diri yang baik dan tinggi. Keluarga memainkan peran penting dalam mengembangkan harga diri anak. Orang tua

yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat membuat anaknya merasa tidak berguna.

e. Lingkungan Sosial

Ada beberapa perubahan harga diri yang dapat dijelaskan dengan konsep sukses, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan. Kesuksesan ini dapat dihasilkan dari pengalaman di lingkungan, kesuksesan di bidang tertentu, persaingan dan nilai-nilai yang baik.

Sedangkan menurut Rusli (dalam Sholichah, melasasih & Hasanah, 2022) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri adalah kualitas persahabatan, individu yang memiliki kualitas persahabatan yang positif maka akan meningkatkan harga diri pada dirinya. Dengan adanya kualitas persahabatan yang positif pada diri individu dapat meningkatkan kepercayaan diri, merasa dicintai, merasa di hargai dan dapat membangun hubungan sosial yang baik.

B. Kualitas Persahabatan

1. Pengertian Kualitas Persahabatan

Sebelum membahas tentang kualitas persahabatan, ada beberapa definisi persahabatan tersendiri secara umum. Persahabatan adalah hubungan erat antara orang-orang yang mengenal dan menghormati satu sama lain (Collins & Sprinthall, 1995). Menurut Sarwono (2002), sahabat adalah teman yang banyak menghabiskan waktu bersama, cenderung mengucilkan orang lain dari hubungannya, dan saling memberikan dukungan emosional. Adanya persahabatan akan lebih akurat menyimpulkan perasaan, pikiran dan kepribadian.

Menurut Parker & Asher (1993), kualitas persahabatan adalah tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam hubungan persahabatan dengan kepedulian, kebersamaan, saling mendukung, dan saling mengungkapkan informasi pribadi, dan tingkat konflik dan pengkhianatan yang lebih rendah terjadi dalam persahabatan. Sedangkan menurut Hartup (1999), kualitas persahabatan adalah hubungan kekeluargaan yang memiliki aspek kualitatif persahabatan, dukungan, dan konflik. Kualitas persahabatan selalu ditentukan oleh seberapa baik hubungan itu berjalan dan dapat membuat orang merasa aman, dihargai persahabatan dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai konflik dan masalah yang nantinya akan mereka hadapi..

Sprinthall dan Collins (dalam Suyuno & Nugraha, 2012) menambahkan bahwa kualitas persahabatan masa remaja berbeda dengan kualitas persahabatan pada masa anak-anak hal ini disebabkan oleh pengalaman kehidupan sosial yang berbeda. Berndt (dalam Vricillya, 2021) mendefinisikan karakteristik positif dan negatif persahabatan sebagai kualitas persahabatan. Sifat positif dari kualitas persahabatan yang dimaksud adalah keterbukaan diri, keintiman, dukungan harga diri, kesetiaan, dan perilaku prososial. Sementara itu, persaingan dan konflik adalah sifat negatif dari kualitas persahabatan.

Kualitas persahabatan menurut Aboud dan Mendelson (1999) adalah suatu proses bagaimana fungsi persahabatan (hubungan pertemanan, pertolongan, keintiman, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, pengakuan diri, rasa aman secara emosional) terpuaskan. Pada penelitian ini peneliti memilih teori kualitas persahabatan dari Parker & Asher (1993) kualitas persahabatan adalah tingkat

kepuasan yang lebih tinggi dalam hubungan persahabatan dengan kepedulian, kebersamaan, saling mendukung, dan saling mengungkapkan informasi pribadi, dan tingkat konflik dan pengkhianatan yang lebih rendah terjadi dalam persahabatan.

2. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan

Menurut Parker & Asher (1993) ada enam aspek kualitas persahabatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengakuan dan pengertian (*validation and caring*), sejauh mana hubungan itu ditandai dengan kepedulian, dukungan, dan minat
- b. Konflik dan pengkhianatan (*conflict and betrayal*), sejauh mana hubungan tersebut ditandai dengan argumen, ketidaksepakatan, gangguan, dan ketidakpercayaan
- c. Berteman dan berekreasi (*companionship and recreation*), sejauh mana teman-teman menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama di atau di luar sekolah
- d. Pertolongan dan bimbingan (*help and guidance*), yaitu hubungan persahabatan yang ditandai dengan adanya saling membantu satu dengan yang lainnya dan tidak ragu untuk saling memberikan jalan keluar dalam segala hal.
- e. Pertukaran keakraban (*intimate exchange*), sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.
- f. Pemecahan masalah (*conflict resolution*), sejauh mana perbedaan pendapat dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan secara adil

Mendelson dan Aboud (2012) menambahkan aspek-aspek kualitas persahabatan sebagai berikut:

- a. *Stimulating Companionship* mengacu pada melakukan hal-hal bersama yang menciptakan kesenangan, hiburan, dan kegembiraan. Kualitas-kualitas ini adalah harapan penting bagi pertemanan dari segala usia
- b. *Help* yaitu dalam persahabatan saling memberi bimbingan, bantuan, informasi, saran, dan hal-hal lain yang berupa kebutuhan nyata akan bantuan dalam mencapai kebutuhan dan tujuan.
- c. *Intimacy* yaitu keintiman mengacu pada kepekaan terhadap kebutuhan dan keadaan orang lain, penerimaan penuh terkait pikiran dan perasaan pribadi melalui keterbukaan dan kejujuran, serta keterbukaan dan kejujuran dalam mempertimbangkan informasi pribadi tentang individu.
- d. *Reliable Alliance* yaitu mengacu pada kemampuan untuk selalu ada dalam persahabatan dengan kebenaran dan kesetiaan.
- e. *Self-Validation* yaitu ketika individu merasa bahwa orang lain mampu menenangkan, menyesuaikan, mendorong, mendengarkan dan juga membantu menjaga citra diri seperti keterampilan individu dan harga diri.
- f. *Emotional Security* yaitu mengacu pada rasa nyaman dan rasa saling percaya yang diberikan oleh teman baik dalam keadaan menyenangkan atau mengancam.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menggunakan aspek kualitas persahabatan menurut Asher dan Parker (1993) yaitu : Pengakuan dan pengertian (*Validation and caring*), Konflik dan penghianatan (*Conflict and betrayal*),

Berteman dan berekreasi (*Companionship and recreation*), Pertolongan dan bimbingan (*Help and guidance*), Pertukaran keakraban (*Intimate exchange*), dan Pemecahan masalah (*Conflict resolution*).

C. Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Harga diri

Harga diri merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, harga diri berkontribusi penting pada proses kehidupan terutama bagi kesehatan mental sehingga memiliki kekuatan untuk menjalani kehidupan (Putri, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri adalah kualitas persahabatan, hal ini sesuai dengan pernyataan Okada (2012) bahwa individu yang memiliki kualitas persahabatan yang tinggi dapat menjaga hubungan yang positif dengan teman-teman secara jujur dan terbuka serta dapat mempertahankan harga diri yang tinggi.

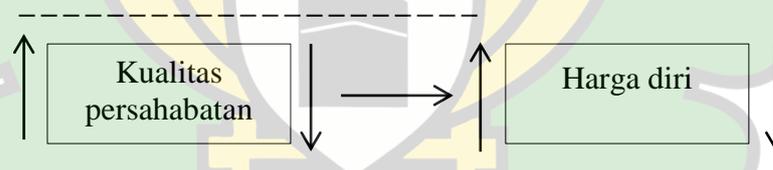
Sarwono (2011) menambahkan salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri adalah kualitas persahabatan, individu yang memiliki kualitas persahabatan atau dapat menjalin persahabatan yang baik maka akan mendapatkan pengalaman hidup, keberhasilan dan peningkatan harga diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Rubin, Bukowski and Parker (2006) bahwa memiliki kualitas persahabatan yang baik dapat meningkatkan harga diri, kesejahteraan dan penyesuaian diri.

Hasil penelitian Putri (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan kualitas persahabatan dengan harga diri. Orang yang memiliki persahabatan berkualitas dapat meningkatkan harga dirinya, karena persahabatan memungkinkan seseorang untuk terikat erat, bermakna dan relatif

abadi, tanpa memandang status dan aturan, yang membutuhkan pengetahuan, rasa hormat, dan kasih sayang.

Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Sholichah, melasasih & Hasanah (2022) bahwa terdapat hubungan yang positif pula antara kualitas persahabatan dengan harga diri, artinya semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri pada individu. Artinya, jika individu memiliki hubungan yang baik dengan sahabatnya akan membawa pada kondisi merasa dihargai dan dimaknai keberadaannya oleh orang-orang disekitar.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kualitas persahabatan dengan harga diri. Hal tersebut peneliti gambarkan dalam kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli. Artinya semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri, begitu pula sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah pula harga diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif kemudian data akhir penelitian akan dilakukan uji statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) : Kualitas Persahabatan
2. Variabel terikat (Y) : Harga diri

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan adalah tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam hubungan persahabatan dengan kepedulian, kebersamaan, saling mendukung, dan saling mengungkapkan informasi pribadi, dan tingkat konflik dan pengkhianatan yang lebih rendah terjadi dalam persahabatan. Kualitas persahabatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kualitas persahabatan dari Asher dan Parker (1993) yaitu : Pengakuan dan pengertian (*Validation and caring*), Konflik dan pengkhianatan

(*Conflict and betrayal*), Berteman dan berekreasi (*Companionship and recreation*), Pertolongan dan bimbingan (*Help and guidance*), Pertukaran keakraban (*Intimate exchange*), dan Pemecahan masalah (*Conflict resolution*).

2. Harga Diri

Harga diri merupakan hasil dari penilaian seseorang yang diungkapkan tentang dirinya sendiri. Penilaian ini mengungkapkan sikap menerima atau menolak dan menunjukkan seberapa besar individu menganggap dirinya mampu, penting, sukses, dan berharga menurut standar dan nilai pribadinya. Harga diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek harga diri dari Coopersmith (1967) yaitu terdapat empat aspek harga diri : *significance* (penerimaan), *power* (kekuatan), *competence* (kompetensi) dan *virtue* (kebijaksanaan).

D. Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri 2 Sigli. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 308 siswa SMA Negeri 2 Sigli, data diperoleh dari bidang kurikulum di sekolah tersebut.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 308 siswa SMA Negeri 2 Sigli, sehingga apabila dilihat dari tabel *Issac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 161 siswa. Pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2013).

Prosedur pengambilan sampel melalui dua tahap. Tahap pertama dari populasi seluruh siswa SMA Negeri 2 Sigli terdiri dari kelas 1, 2 dan kelas 3. Kemudian dibagi menjadi 3 kelompok sub kelompok, dari masing-masing kelompok diambil sampel dari populasi kelompok secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Selanjutnya, untuk menentukan siswa yang dijadikan sampel, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari jumlah yang paling banyak sampai jumlah terkecil. Dengan menentukan teknik sampel *proportionate stratified random sampling* didapatkan pemerataan jumlah masing-masing kelas. Pemerataan jumlah sampel penelitian tanpa adanya kriteria khusus. Pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing kelas menggunakan rumus berikut.

$$s = \frac{\text{populasi strata}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Dari Setiap Kelompok

No	Kelas	Jumlah Populasi Per-Kelas	Perhitungan Sampel 5% per-Kelas	Pembulatan
1	Kelas X	109	$\frac{109}{308} \times 161 =$	57 (56,97)
2	Kelas XI	93	$\frac{93}{308} \times 161 =$	49 (48,61)
3	Kelas XII	106	$\frac{106}{308} \times 161 =$	55 (55,40)
Jumlah		308	308	161

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak akademik Fakultas Psikologi yang diajukan kepada SMA Negeri 2 Sigli. Kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut guna untuk izin penelitian. Selanjutnya, setelah peneliti melakukan penelitian akan memberikan surat tanda selesai penelitian pada pihak Fakultas Psikologi.

2. Pelaksanaan uji coba dan

Pelaksanaan uji coba dilakukan pada mahasiswa semester 1 fakultas Psikologi Uin Ar Raniry dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Menurut Azwar (2012) tidak ada ketentuan yang pasti dalam menentukan sampel uji coba, secara statistic jumlah sampel yang mencapai 32 sudah cukup untuk melakukan uji validitas reliabilitas. Pelaksaan uji coba dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022 dengan membagikan link *google form* <https://forms.gle/KvTGth84y9SGkTyH8> kepada seluruh sampel. Aitem yang dilakukan uji coba sebanyak 70 aitem yan terdiri dari 28 aitem skala harga diri dan 42 aitem skala kualitas persahabatan.

3. Pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari sejak tanggal 5 sampai 7 Desember 2022 dengan menggunakan google form yang disebarakan melalui link berikut <https://forms.gle/2u4YJyv47HqUptHW7> Link tersebut dikirimkan kepada ketua kelas dan selanjutnya ketua kelas mengirimkan kepada grup kelas sehingga sampel mencapai dan terpenuhi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif kemudian data akhir penelitian akan dilakukan uji statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Aitem *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Adapun nilai aitem *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat di tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skor Aitem Favourable Dan Unfavourable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala kualitas persahabatan dan skala harga diri, berikut lampiran kedua skala :

a. Skala kualitas persahabatan

Kualitas persahabatan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan 6 aspek kualitas persahabatan yang dikemukakan oleh Asher dan Parker (1993). Adapun aspek dan indikator skala kualitas persahabatan tergambar pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kualitas Persahabatan

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorable	
1. Pengakuan dan pengertian (<i>validation and caring</i>),	1. Individu saling peduli serta memberi dukungan	9,22	3,17	4
2. Konflik dan penghinatan (<i>conflict and betrayal</i>),	2. Individu saling jujur	33,39	36,41	4
	3. Hubungan kualitas persahabatan ditandai dengan argument, perselisihan	12,24	5,18	4
	4. kurangnya rasa kepercayaan satu dengan yang lainnya	37	34	2
3. Berteman dan berekreasi (<i>companionship and recreation</i>)	5. Adanya keinginan untuk menghabiskan waktu bersama	1,16	6,21	4
	6. Adanya keinginan untuk mencari kebahagiaan bersama	35,40	38,42	4
4. Pertolongan dan bimbingan (<i>help and guidance</i>)	7. Saling membantu satu sama lain	4,27	8,30	4
	8. Saling mencari jalan keluar dalam segala hal	13,26	19,31	4

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
5. Pertukaran keakraban (<i>intimate exchange</i>)	9. Adanya hubungan kualitas persahabatan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi	7,25	10,28	4
	10. hubungan kualitas persahabatan ditandai dengan pengungkapan perasaan	14,15	23,32	4
6. Pemecahan masalah (<i>conflict resolution</i>)	11. Individu menyelesaikan masalah secara baik dan efisien	11,20	2,29	4
Total		21	21	42

b. Skala harga diri

Harga diri dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan 4 aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967). Adapun aspek dan indikator skala harga diri tergambar pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Harga Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Significance (Penerimaan)	1. Individu menerima perhatian dan kasih sayang dari sahabatnya	11,16	3,19	4
	2. Individu mendapatkan semangat dan dorogan ketika mengalami kesulitan	6,27	14,21	4
2. Power (kekuatan)	3. Individu dapat mengontrol tingkah lakunya dalam persahabatan	9,20	4,25	4
	4. Individu dapat mempengaruhi perilaku orang lain	13,23	7,17	4
3. Competence (Kompetensi)	5. Individu dapat mencapai keberhasilan yang baik sesuai dengan	1,28	10,26	4

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
4. Virtue (kebajikan)	kemampuannya 6. Individu patuh terhadap standar moral, etika dan agama	5,22	12,18	4
	7. Individu selalu bersikap bijak dan tulus.	8,15	2,24	4
Total		14	14	28

2. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2016). Adapun validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian isi skala oleh *expert review* (Azwar, 2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian di bidang psikologi, tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2016). Berikut rumus CVR :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem "esensial"

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala kualitas persahabatan dan harga diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Koefisien CVR pada skala Kualitas Persahabatan

No	Koefisien Cvr						
1	1	13	1	25	1	37	1
2	1	14	1	26	1	38	1
3	1	15	1	27	1	39	1
4	1	16	1	28	1	40	1
5	1	17	1	29	1	41	1
6	1	18	1	30	1	42	1
7	1	19	1	31	1		
8	1	20	1	32	1		
9	1	21	1	33	1		
10	1	22	1	34	1		
11	1	23	1	35	1		
12	1	24	1	36	1		

Tabel 3.6

Koefisien CVR pada skala Harga Diri

No	Koefisien Cvr	No	Koefisien Cvr	No	Koefisien Cvr
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian *SME* pada kedua skala menunjukkan nilai di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Aitem

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari person. Formula person untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berikut rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - \frac{(\sum i)(\sum x)}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = banyaknya responden

a. Skala kualitas persahabatan

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kualitas persahabatan dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kualitas Persahabatan

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0,363	13	0,628	25	0,651	37	0,258
2	0,263	14	0,426	26	0,605	38	.0,286
3	0,364	15	0,363	27	0,441	39	.0,090
4	0,711	16	0,628	28	-0,141	40	.0,523
5	0,084	17	0,443	29	0,150	41	.0,173
6	-0,172	18	0,415	30	-0,305	42	.0,337
7	0,359	19	-0,005	31	0,259		
8	0,368	20	0,209	32	0,137		
9	0,782	21	0,106	33	0,566		
10	0,249	22	0,414	34	-0,498		
11	0,719	23	0,059	35	0,731		
12	0,494	24	0,612	36	0,175		

Nilai koefisien yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang mencapai $r_{ix} \geq 0,25$. Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 42 aitem diperoleh 27 aitem yang valid dan 15 aitem yang tidak valid. Aitem yang tidak valid yaitu aitem yang terdapat pada nomor 5,6,10,19,20,21,23,28,29,30,32,34,36,39,41. Aitem yang tidak valid digugurkan dan 27 aitem yang valid dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Kualitas Persahabatan

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Pengakuan dan pengertian (<i>validation and caring</i>),	9,26,1	3,7	5
2. Konflik dan penghianatan (<i>conflict and betrayal</i>),	12,25,8	18	4
3. Berteman dan berekreasi (<i>companionship and recreation</i>)	10,16,27,20	15,22	6
4. Pertolongan dan bimbingan (<i>help and guidance</i>)	4,27,13,14	2,11	6
5. Pertukaran keakraban (<i>intimate exchange</i>)	19,21,5,23	-	4
6. Pemecahan masalah (<i>conflict revolution</i>)	14	6	2
Total	19	8	27

b. Skala harga diri

Hasil analisis daya beda aitem pada skala harga diri dapat dilihat pada tabel

3.9.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Harga Diri

No	rix	No	rix	No	rix
1	0,055	11	0,572	21	0,155
2	0,210	12	0,327	22	0,673
3	0,348	13	0,094	23	0,217
4	.0,248	14	0,273	24	0,283
5	0,478	15	0,679	25	0,099
6	0,252	16	0,450	26	0,290
7	0,240	17	0,101	27	0,493
8	0,514	18	0,078	28	0,573
9	0,414	19	0,406		
10	-0,092	20	0,460		

Nilai koefisien yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang mencapai $r_{ix} \geq 0,25$. Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 28 aitem diperoleh 17 aitem yang valid dan 11 aitem yang tidak valid. Aitem yang tidak valid yaitu aitem yang terdapat pada nomor 1,2,4,7,10,13,17,18,21,23,25. Aitem yang tidak valid digugurkan dan 17 aitem yang valid yang dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Harga Diri

Aspek	Aitem		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Significance (Penerimaan)	7,17,14,13	10,15,2	7
2. Power (kekuatan)	9,12	-	2
3. Competence (Kompetensi)	1	6	2
4. Virtue (kebajikan)	5,11,14,3	8,16	6
Total	11	6	17

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (Azwar, 2016). Reliabilitas

kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS 22.0 For Windows* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan :

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

s_x^2 = Varian skor X

Tabel 3.11
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kreteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliable	0.700-0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400-0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200-0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0.200 (Sangat Rendah)

Hasil uji reliabilitas pertama pada skala kualitas persahabatan dilakukan sebelum membuang aitem gugur diperoleh $\alpha = 0,878$. Selanjutnya Peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 item yang tidak valid (daya beda rendah) diperoleh hasil $\alpha = 0,781$. Hasil uji reliabilitas pertama pada skala harga diri diperoleh $\alpha = 0,808$. Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak valid (daya beda rendah) maka di peroleh $\alpha = 0,855$. Berdasarkan uji reliabilitas kedua skala menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,700$ artinya skala dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses *editing* ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

b. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses mencatat data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 22.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden

di input pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yakni uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

a. Uji normalitas sebaran

Gunawan (2015) Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

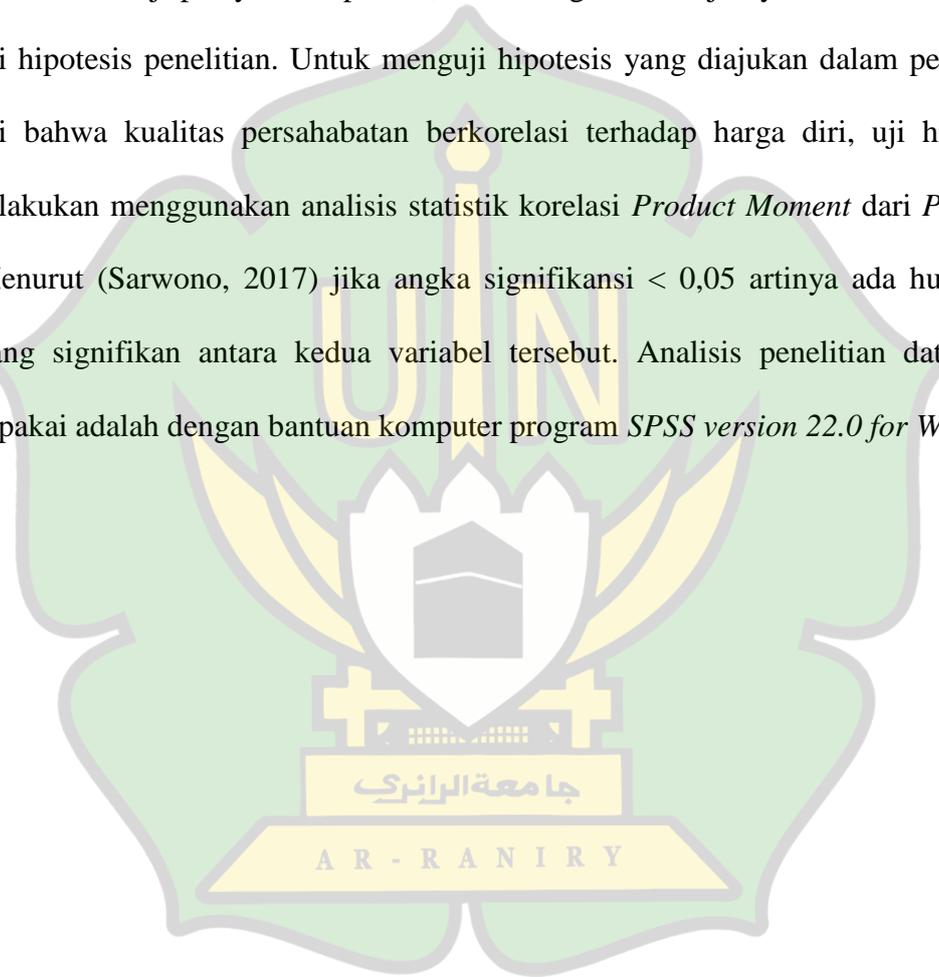
b. Uji linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada SPSS menggunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan jika menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini

menggunakan uji linieritas *F deviation from linierity* dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kualitas persahabatan dengan harga diri karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

3. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kualitas persahabatan berkorelasi terhadap harga diri, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikansi $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 22.0 for Windows*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Sigli berjumlah 308 siswa dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 161 siswa. Berikut data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

1. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	96	59,6%
	Laki-laki	65	40,4%
	Jumlah	161	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 96 orang (59,6%) dan laki-laki berjumlah 65 orang (40,4%). Dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding jenis kelamin laki-laki dengan selisih 31 orang (19,2%).

2. Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	15	52	32,3%
	16	49	30,4%
	17	46	28,6%
	18	14	8,7%
	Jumlah	161	100%

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa sampel penelitian terbanyak berada pada rentang usia 15 tahun sebanyak 52 orang (32,3%), selanjutnya usia 16 tahun sebanyak 49 orang (30,4%), usia 17 tahun sebanyak 46 orang (28,6%) dan usia 18 tahun sebanyak 14 orang (8,7%).

3. Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan kelas

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase (%)
X	60	37,3%
XI	48	28,8%
XII	53	32,9%
Jumlah	161	100%

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa sampel penelitian terbanyak berasal dari kelas X sebanyak 60 orang (37,3%), selanjutnya kelas XI sebanyak 48 orang (28,8%) dan kelas XII sebanyak 53 orang (32,9%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategori data penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup

setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala kualitas persahabatan

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala kualitas persahabatan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Persahabatan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kualitas persahabatan	108	27	67,5	13,5	99	56	80	7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor minimal (Xmin): adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
 Skor maksimal (Xmaks): adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
 Mean (M) dengan rumus: $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
 Standar deviasi (SD) dengan rumus: $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, means 67,5 dan standar deviasi 13,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 56, maksimal 99, mean 80 dan standar deviasi 7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dengan

metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kualitas persahabatan

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD) \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} M &= \text{Means empirik pada skala} \\ SD &= \text{Standar deviasi} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kualitas persahabatan adalah sebagaimana pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Kategorisasi Skor Kualitas Persahabatan Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 73$	18	11,2%
Sedang	$73 \leq X < 87$	119	73,9%
Tinggi	$X \geq 87$	24	14,9%
Jumlah		161	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil kategorisasi kualitas persahabatan pada siswa SMA Negeri 2 Sigli, para siswa memiliki kualitas persahabatan pada kategori sedang yaitu sebanyak 119 orang (73,9%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 18 orang (11,2%), dan kategori tinggi sebanyak 24 orang (14,9%), artinya kualitas persahabatan pada siswa SMA Negeri 2 Sigli tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala harga diri

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari

variabel skala harga diri. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Harga Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Harga diri	68	17	42,5	8,5	68	37	54	6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Skor minimal (Xmin): adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
 Skor maksimal (Xmaks): adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
 Mean (M) dengan rumus: $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
 Standar deviasi (SD) dengan rumus: $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 17, maksimal 68, means 42,5 dan standar deviasi 8,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 37, maksimal 68, mean 54 dan standar deviasi 6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi, dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala harga diri.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M = Means empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala harga diri adalah sebagaimana pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Kategorisasi Skor Harga Diri Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 48$	22	13,7%
Sedang	$48 \leq X < 60$	109	67,7%
Tinggi	$X \geq 60$	30	18,6%
Jumlah		161	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil kategorisasi harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli, para siswa memiliki harga diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 109 orang (67,7%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 22 orang (13,7%), dan kategori tinggi sebanyak 30 orang (18,6%), artinya harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas.

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (kualitas persahabatan dan harga diri) dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S-Z	P
1.	Kualitas persahabatan	1,346	0,053
2.	Harga diri	1,578	0,014

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas persahabatan memiliki nilai *kolmogrov smirnov* (koefisien K-S-Z) sebesar 1,346 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,053. Nilai signifikansi (p) hitung 0,053 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$) data ini menjelaskan bahwa variabel kualitas persahabatan berdistribusi normal. Data pada variabel harga diri nilai (koefisien K-S-Z) sebesar 1,578 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,014 artinya (p) hitung lebih besar dari (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa kedua skala berdistribusi normal, sehingga dapat digeneralisasikan ke semua populasi.

b. Uji linieritas

Hasil uji linearitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F deviation from linearity</i>	<i>P</i>
Kualitas persahabatan	1,063	0,392
Harga diri		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 22.0 for windows* diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,063$ dengan $p = 0,392$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kualitas persahabatan dengan harga diri.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product moment* dari *Pearson corelation*. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel kualitas persahabatan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Hasil analisis *pearson corelation* untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	<i>P</i>
Kualitas persahabatan Harga diri	0,639	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,639 dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kualitas persahabatan dengan harga diri. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah harga diri. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Analisis Measure of Association

	<i>R Squared</i>
Kualitas persahabatan Harga diri	0,409

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,409$ yang artinya terdapat 40,9% pengaruh kualitas persahabatan terhadap harga diri sementara 59,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Artinya kualitas persahabatan tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga diri, namun ada faktor-faktor lain yaitu jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,639 dengan taraf signifikansi (p) hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi harga diri yang dimunculkan, sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah harga diri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Okada (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri adalah kualitas persahabatan. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara kualitas persahabatan dengan harga diri. Persahabatan memiliki peran yang penting dalam kehidupan seseorang, individu

dengan kualitas persahabatan yang baik akan meningkatkan kesejahteraan, memberikan afeksi dan kesehatan kognitif serta memperkuat harga diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) bahwa kualitas persahabatan mempengaruhi harga diri sebesar 18%, hasil penelitian menunjukkan individu dengan kualitas persahabatan yang tinggi pada akhirnya akan memiliki harga diri yang tinggi pula, hal ini terjadi karena persahabatan dapat membuat sebuah hubungan menjadi intim, penuh kasih sayang, relatif kekal dan saling menghargai.

Hasil penelitian menunjukkan subjek berjenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki, hal ini sesuai dengan penelitian Anggelina (2012) bahwa perempuan lebih mudah dalam menunjukkan sikap tolong-menolong, responsif, saling berbagi serta lebih terbuka sesama teman dibandingkan dengan laki-laki artinya dalam hubungan persahabatan perempuan memiliki hubungan sosial yang intim dibandingkan pria, sehingga harga diri yang dimiliki perempuan lebih positif dibandingkan individu laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak terdiri dari usia 15 tahun yang mana tergolong dalam usia remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian Matitaputty dan Rozali (2021) bahwa ketika mulai memasuki usia remaja individu sudah mulai mengelola emosi ke arah positif. Puspitasari (2018) menambahkan semakin tinggi usia seseorang maka semakin dewasa seseorang dalam mencapai kemandirian, emosional, membangun hubungan dan menjaga harga diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki harga diri yang sedang dan tergolong positif, hal ini sesuai dengan hasil penelitian

Najib, Sugiarto & Erawati (2018) bahwa pada remaja masih memiliki harga diri yang tinggi hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, usia dan jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Remaja yang memiliki harga diri yang tinggi secara keseluruhan memiliki rasa cukup berharga, menerima keadaan dirinya seperti apa adanya, mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dilakukan orang lain, merasa puas terhadap dirinya dan berharap dapat lebih dihargai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan relatif kualitas persahabatan terhadap harga diri sebanyak 40.9% artinya kualitas persahabatan berpengaruh terhadap harga diri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anas dan Zainuddin (2015) Interaksi yang terjadi antar sahabat cukup mendominasi dalam aktivitas tiap remaja, bahkan sepertiga waktu yang dimiliki remaja setelah bangun tidur dihabiskan bersama sahabat. Aktivitas rutin dilakukan bersama sahabat dan di waktu yang sama setiap harinya. Bukan hanya menghabiskan waktu bersama dalam aktivitas belajar pada jam sekolah, namun juga aktivitas lain di luar jam sekolah. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, sarapan, makan siang, dan makan malam, semua kegiatan tersebut dilakukan bersama dengan sahabat. Sehingga dengan seringnya terjadi pertemuan dapat berpengaruh kepada harga diri seseorang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuesioner, yaitu sempat terhentinya pengisian kuesioner oleh responden sehingga peneliti mendorong kembali para responden untuk mengisi kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Hasil ini berdasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,639 dan nilai signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p < 0,05$) dan $r^2 = 0,409$ (40,9%) sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi kualitas persahabatan semakin tinggi harga diri yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah kualitas persahabatan maka semakin rendah harga diri yang dimiliki.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah :

1. Bagi siswa

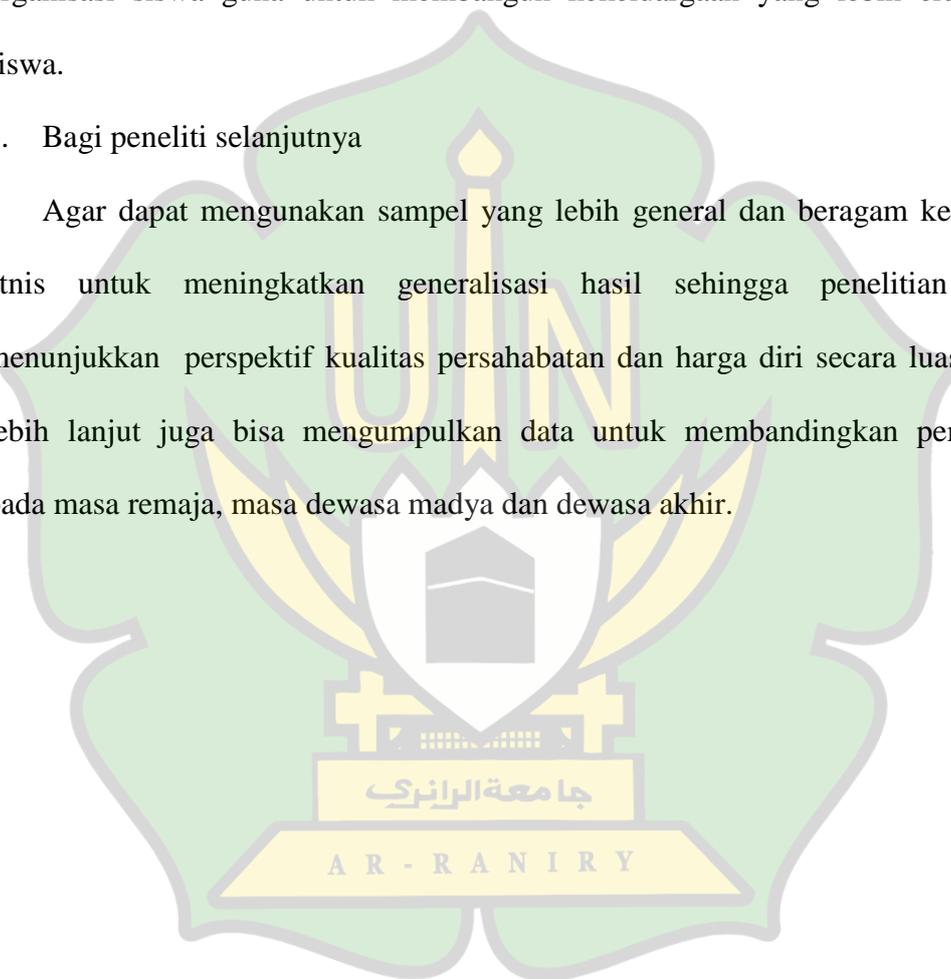
Diharapkan dapat mempertahankan rasa saling memiliki antar sahabat karena hal ini akan meningkatkan harga diri yang positif dalam kehidupan, pada subjek juga diharapkan agar dapat memilih lingkungan pertemana yang baik dan positif karena hal ini akan berdampak terhadap kepribadian dan prestasi akademik.

2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan agar dapat memperhatikan setiap kegiatan sosial siswa selama di lingkungan sekolah, agar tidak terjadi pertengkeran antar kelompok sahabat di sekolah. Selain itu bagi pihak sekolah juga menambahkan bidang persahabatan di organisasi siswa guna untuk membangun kekeluargaan yang lebih erat antar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menggunakan sampel yang lebih general dan beragam kelompok etnis untuk meningkatkan generalisasi hasil sehingga penelitian dapat menunjukkan perspektif kualitas persahabatan dan harga diri secara luas. Studi lebih lanjut juga bisa mengumpulkan data untuk membandingkan perbedaan pada masa remaja, masa dewasa madya dan dewasa akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, F. E., & Mendelson, M. J. (1996). Determinants of friendship selection and quality: Developmental perspectives. *The company they keep: Friendship in childhood and adolescence*, 87-112.
- Ali, M. dan Asrori, M. 2012. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anas, R., Dewi, E. M., & Zainuddin, K. (2015). Kualitas persahabatan siswa SMA boarding school dan siswa SMA formal. *Jurnal Psikologi & Kemanusiaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*, 1-6.
- Angelina. 2012. Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Privasi Pada Remaja Akhir. Naskah Publikasi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Azwar, S. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baron, R. A., & Byrne, D. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current directions in psychological science*, 11(1), 7-10.
- Branden, N. 2005. *Kekuatan harga diri*. Batam: Interaksara.
- Budiman, B., Juhaeriah, J., & Rahmawati, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja Akhir (16-18 Tahun) Akibat Perceraian Orang Tua Di Sma Negeri 3 Subang. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 2, pp. 226-230).
- Collins, W. A., & Sprinthall, N.A. 1995. *Adolescence psychology. A developmental view, Third Edition*. USA: Mcgraw-Hill, Inc
- Coopersmith, S. 1967. *The antecedents of self-esteem San Francisco*. H Freeman and Company.
- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86-97.
- Ermanto, S.S. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Remaja Yang Mengikuti Komunitas Sepeda Motor (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*)
- Flynn, H. K., Felmlee, D. H., & Conger, R. D. (2017). The social context of adolescent friendships: Parents, peers, and romantic partners. *Youth & Society*, 49(5), 679-705.

- Ghufroon, M. N., & Rini Risnawita, S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hapsari, I. G., & Sholichah, I. F. (2022). Pengaruh Kualitas Persahabatan Dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 383-387.
- Hartup, W. W., & Stevens, N. (1997). Friendships and adaptation in the life course. *Psychological Bulletin*, 121, 355-370.
- Hartup, W. W., & Stevens, N. (1999). Friendships and adaptation across the life span. *Current directions in psychological science*, 8(3), 76-79.
- Hayuningtias, N. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Pekanbaru (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- King, L. K. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Matitaputty, J. S., & Rozali, Y. A. (2021). Gambaran Kualitas Persahabatan Pada Remaja Dki Jakarta. *JCA of Psychology*, 2(03).
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (2012). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*.
- Mönks, F.J, Knoers, A.M.P & Haditono, S.R. 2014. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Najib, M. A., Sugiarto, A., & Erawati, E. (2018). Swafoto narsistik dan harga diri remaja. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 2(2), 103-110.
- Okada, R. (2012). Friendship motivation, aggression, and self-esteem in Japanese undergraduate students. *Psychology*, 3(01), 7.
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and friendship quality in middle childhood: Links with peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *Developmental psychology*, 29(4), 611.
- Putri, A. (2016). Hubungan Antara Persahabatan Dengan Self Esteem. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 8–9.
- Rosenberg, M. 2015. *Society and the adolescent self-image*. Princeton university press.
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Parker, J. G. (2006). Peer interactions, relationships, and groups. Pennsylvania State University

- Sarwono, J. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, S. W. 2002. *Psikologi Sosial. Individu Dan Teori-Teori Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W. 2011. *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholichah, I. F., Amelasasih, P., & Hasanah, M. (2022). Kualitas Persahabatan dan Harga Diri Mahasiswa Muslim. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 164-170.
- Sofia, A., & Adiyanti, M. A. (2014). Hubungan pola asuh otoritatif orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan moral. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 133-141.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyono, N. P., & Nugraha, S. P. (2012). Perbedaan kualitas persahabatan mahasiswa ditinjau dari media komunikasi. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 43-48.
- Untari, R. T., Bahri, S., & Fajriani, F. (2017). Pengaruh Harga Diri terhadap Kecemasan Sosial Remaja pada Siswa di SMA Negeri Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(2).
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 54-70
- Vricillya, P. (2021). *Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Keterlibatan Belajar* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wandono, W. A. (2017). Upaya peningkatan harga diri rendah pada pasien depresi. *Jurnal psikologi*, 4, 2.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1466/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Riski Nanda Putra
NIM/Prodi : 180901068 / Psikologi
Judul : Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Harga Diri pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

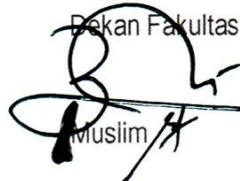
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 September 2022 M
1 Rabiul Awal 1444 H

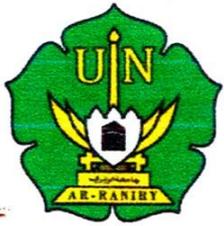
Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1878Un.08/Psi/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

28 November 2022

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 2 Sigli

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Riski Nanda Putra / 180901068
Jurusan : Psikologi
Alamat sekarang : Jeulingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Kualitas Persahabatan dengan Harga Diri pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli**".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,

AR - RANIRY An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SIGLI

Jl. Lingkar Keuniree Email : sman2sigli99@gmail.com Telp.(0653) 24230 Kode Pos 24151 Sigli
Akreditasi : A NPSJ'4 10100553 NSS: 301AMW00



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 897/ 375 / 2022

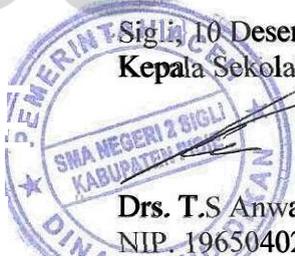
Sehubungan dengan Surat Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sarjana Nomor : B-1878Un.08fPsi/PP.00.9/11/2022, hal izin mengadakan penelitian/mengumpulkan data, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sigli Kabupaten Pidie, menerangkan :

Nama : Riski Nanda Putra
NIM : 180901068
Prodi/Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry

telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data siswa pada SMA Negeri 2 Sigli Kabupaten Pidie pada tanggal 5 s/d 6 Desember 2022, dalam rangka penyusunan Skripsi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul -

“ Kualitas Persahabatan Dengan harga Diri pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli ”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigli, 10 Desember 2022
Kepala Sekolah,

Drs. T.S Anwar
NIP. 19650402 199501 1 003

LAMPIRAN 4

KUESIONER TRY OUT SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

AITEM	SS	S	TS	STS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering menghabiskan waktu bersama sahabat 2. Saya dan sahabat saya saling bermusuhan ketika ada masalah 3. saya dan sahabat saya saling menjatuhkan satu sama lain 4. ketika saya membutuhkan uang, sahabat saya mau meminjamkannya 5. Ketika ada perbedaan pendapat, saya dan sahabat saya saling mempertahankan ego 6. Saya lebih sering menghabiskan waktu sendirian dibandingkan dengan sahabat 7. Saya sering curhat masalah keluarga pada sahabat saya 8. sahabat saya pelit ketika saya pinjam uang 9. saya dan sahabat saya saling membantu dalam segala hal 10. ketika ada masalah keluarga, saya tidak pernah bercerita kepada sahabat 11. Ketika ada konflik antar sahabat, saya dan sahabat saya menyelesaikan masalah dengan baik 12. Jika terjadi perbedaan pendapat antara saya dan sahabat, maka kami akan saling mendiskusikannya 13. ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan, sahabat saya mau memberikan saran 14. ketika sahabat saya melakukan kesalahan, saya selalu menegurnya 15. saya sering berkata jujur jika ada yang tidak saya sukai dari sahabat saya 16. Ketika pulang sekolah saya dan sahabat saya sering nongkrong bersama 17. ketika saya kena musibah, sahabat saya tidak menghiraukan saya 18. Saya enggan meminta maaf ketika ada salah dengan sahabat saya 19. sahabat saya jarang memberikan saran kepada saya 20. saya dan sahabat saya tidak malu untuk meminta maaf ketika ada kesalahan 21. Ketika pulang sekolah, saya langsung balik kerumah 22. ketika saya dalam musibah, sahabat saya selalu membantu saya 23. saya mengabaikan sahabat saya yang berbuat salah 24. Jika saya melakukan kesalahan dengan sahabat saya, saya bersedia meminta maaf kepadanya 25. ketika saya stres, saya bercerita ke sahabat saya 26. kami sering berdiskusi ketika ada masalah 27. ketika sahabat saya sakit, saya membawanya kerumah sakit 28. saya sering menyembunyikan masalah pribadi dari sahabat 29. Ketika saya dan sahabat saya melakukan kesalahan, kami malu untuk meminta maaf 30. saya sering mengabaikan sahabat saya ketika meminta bantuan 31. ketika ada permasalahan, kami enggan untuk meminta saran satu sama lain 32. saya tidak pernah berkata jujur kepada sahabat saya 33. saya selalu berkata jujur kepada sahabat saya 34. saya mempercayai sahabat saya 35. saya dan sahabat saya sering berjalan-jalan untuk mencari kesenangan 36. saya sering berbohong pada sahabat 37. sahabat saya sering mengkhianati saya 38. saya dan sahabat saya jarang berpergian bersama 39. sahabat saya tidak pernah berbohong 40. saya dan sahabat sering berkumpul bersama 41. sahabat saya sering berbohong 42. saya dan sahabat saya jarang berkumpul bersama 				

KUESIONER TRY OUT SKALA HARGA DIRI

AITEM	SS	S	TS	STS
1. Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mencapai cita-cita saya 2. Saya sering memberikan contoh yang buruk kepada sahabat saya 3. Sahabat saya sering mengucilkan saya 4. Saya tidak bisa menghentikan pikiran buruk tentang apa yang akan terjadi 5. Saya adalah orang yang menepati janji 6. Ketika saya sedang dalam masalah, tanpa diminta teman-teman saya akan membantu dan memberikan dukungan kepada saya 7. Saya tidak bisa memberikan semangat kepada sahabat yang sedang putus asa 8. Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi orang lain 9. Saya mampu memotivasi diri saya ketika sedang merasa malas 10. Saya orang yang pemismis tentang masa depan 11. Saya dicintai dan disenangi oleh sahabat saya. 12. Saya sering tidak menepati janji dengan sahabat 13. Saya bisa membangkitkan semangat teman yang sedang patah semangat 14. Sahabat saya menghindar ketika saya butuh bantuan 15. Saya membantu sahabat saya tanpa meminta imbalan 16. Kehadiran saya selalu di hargai oleh sahabat saya 17. Nasihat yang saya berikan sering di abaikan oleh sahabat saya 18. Saya orang yang arogan 19. Saya merasa asing ketika duduk bersama sahabat saya 20. Saya bisa menahan emosi ketika sedang marah dengan sahabat saya 21. Sahabat saya sering mengabaikan perasaan saya 22. Saya suka bersikap sopan kepada orang lain 23. Nasihat yang saya berikan dapat menenangkan teman yang dilanda masalah 24. Saya sering meminta imbalan setelah membantu sahabat saya 25. Saya orang yang pemaarah 26. Saya merasa tidak memiliki prestasi apa-apa 27. Sahabat saya mengerti akan keadaan saya 28. Saya mampu meningkatkan prestasi saya				

TABULASI DATA TRY OUT SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	108		
2	1	3	4	1	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	4	1	4	3	3	95
3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	1	2	1	1	3	3	3	1	4	3	4	3	1	4	3	3	127	
4	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	82
5	1	3	3	1	3	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	83
6	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	85
7	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4	2	2	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	131	
8	4	3	4	1	3	3	1	3	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	1	1	3	3	102
9	1	2	4	1	2	1	4	3	4	2	4	1	4	4	4	1	1	2	4	1	1	4	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	94
10	2	3	3	1	2	1	1	3	2	4	1	1	2	4	4	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	4	1	2	1	3	3	3	1	2	3	2	92	
11	4	1	3	4	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	81	
12	1	3	4	1	2	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	2	1	3	4	4	1	4	3	2	2	4	3	1	1	1	4	2	2	1	2	3	2	93
13	2	3	4	1	4	2	1	4	1	3	1	1	1	2	1	1	3	4	2	1	2	1	4	4	1	1	2	1	2	1	3	4	4	2	1	4	4	2	2	1	4	1	93	
14	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	86	
15	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	96	
16	1	3	4	4	1	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	3	2	3	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	2	120	
17	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	80	
18	1	3	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	81	
19	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	1	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	1	2	1	4	3	3	1	1	3	3	91	
20	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	142	
21	2	4	4	1	3	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	1	2	4	3	3	4	1	4	3	4	113	
22	1	3	4	1	3	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	1	1	4	3	92	
23	4	4	1	1	2	2	4	1	1	2	4	4	4	1	4	2	1	2	2	4	1	4	1	4	2	1	1	2	3	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	2	2	2	98	
24	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	84	
25	1	3	4	1	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	86	

26	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	83
27	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	3	1	3	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	3	129	
28	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	2	3	1	4	2	4	128	
29	1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	115	
30	1	3	3	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	4	4	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	81	
31	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	80	
32	1	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	78	



TABULASI DATA TRY OUT SKALA HARGA DIRI

1	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	70
2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	1	52
3	2	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	93
4	4	2	3	2	1	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	1	56
5	1	3	3	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	3	1	1	3	3	2	1	1	55
6	4	3	4	2	1	1	3	4	1	4	1	2	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	62
7	4	4	4	2	1	1	2	1	1	3	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
8	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	1	4	90
9	4	2	1	1	4	1	4	4	2	1	1	4	1	2	4	2	2	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	4	73
10	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	1	4	57
11	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	4	2	3	2	3	1	1	2	3	3	1	4	69
12	4	4	2	1	1	1	4	4	4	2	4	4	1	2	1	1	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	1	1	71
13	4	4	3	1	4	1	4	1	1	3	1	4	1	3	1	2	2	4	2	1	1	4	1	4	4	3	1	1	66
14	4	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	55
15	4	4	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	4	1	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	1	1	67
16	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	95
17	1	3	2	1	1	4	2	1	1	2	4	3	4	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	55
18	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	58
19	1	3	4	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	66
20	1	4	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	1	1	77
21	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	4	1	3	2	4	1	3	4	1	4	2	3	2	4	81
22	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	4	4	4	1	3	1	1	4	4	3	1	1	61
23	4	2	1	2	4	1	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	3	2	1	55
24	1	3	4	3	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	1	1	55
25	4	3	3	3	4	1	4	1	1	2	1	4	1	3	4	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	66
26	4	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	1	66
27	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	1	3	1	3	1	1	2	3	4	1	3	1	1	4	3	2	1	1	69
28	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	93

29	1	3	3	1	1	1	3	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	77	
30	1	3	2	2	1	1	4	1	1	3	1	4	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	4	4	2	2	1	56
31	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	54
32	4	4	4	2	4	1	3	4	1	3	1	4	2	3	1	1	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	1	1	71



LAMPIRAN 6

KOEFSIEN DAYA BEDA AITEM (TRY OUT)

SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	42

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96.0000	315.226	.363	.875
VAR00002	94.8438	324.910	.263	.877
VAR00003	94.4375	321.222	.364	.875
VAR00004	95.8438	296.136	.711	.867
VAR00005	95.0938	329.894	.084	.879
VAR00006	95.4375	337.222	-.172	.882
VAR00007	95.7813	315.273	.359	.875
VAR00008	94.6563	321.588	.368	.875
VAR00009	95.5313	290.967	.782	.865
VAR00010	95.0938	324.668	.249	.877
VAR00011	95.8438	295.749	.719	.867
VAR00012	96.1250	309.210	.494	.873
VAR00013	95.7188	299.434	.628	.869
VAR00014	96.0938	312.217	.426	.874
VAR00015	95.9375	314.319	.363	.875
VAR00016	96.2188	307.144	.628	.870
VAR00017	94.8125	318.351	.443	.874
VAR00018	94.6875	321.964	.415	.875
VAR00019	94.9375	332.125	-.005	.880
VAR00020	96.0625	323.351	.209	.878
VAR00021	95.6250	329.145	.106	.879
VAR00022	96.0625	312.835	.414	.874
VAR00023	95.0625	330.770	.059	.879
VAR00024	95.7188	300.209	.612	.870
VAR00025	95.7188	301.176	.651	.869
VAR00026	95.9688	303.451	.605	.870
VAR00027	95.9063	310.991	.441	.874
VAR00028	95.5625	336.577	-.141	.883
VAR00029	95.0938	327.572	.150	.878
VAR00030	96.1250	339.597	-.305	.883
VAR00031	94.7188	325.499	.259	.877
VAR00032	94.7188	328.080	.137	.878
VAR00033	95.7813	303.854	.566	.871
VAR00034	96.0000	341.484	-.498	.883
VAR00035	95.7813	295.789	.731	.867
VAR00036	94.5938	327.152	.175	.878
VAR00037	94.8750	323.210	.258	.877
VAR00038	94.9688	323.128	.286	.876
VAR00039	95.9688	328.096	.090	.880
VAR00040	95.7500	307.032	.523	.872
VAR00041	94.8125	327.512	.173	.878
VAR00042	95.0625	321.157	.337	.876

SKALA HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.3438	158.362	.055	.818
VAR00002	65.0625	156.448	.210	.807
VAR00003	65.0313	153.322	.348	.802
VAR00004	65.9063	155.959	.248	.805
VAR00005	65.7500	143.419	.478	.795
VAR00006	66.1875	152.738	.252	.806
VAR00007	65.0625	156.254	.240	.806
VAR00008	65.5625	141.931	.514	.793
VAR00009	66.1250	148.887	.414	.799
VAR00010	65.4688	163.870	-.092	.816
VAR00011	66.0313	142.612	.572	.790
VAR00012	64.8750	154.048	.327	.803
VAR00013	66.3125	158.415	.094	.812
VAR00014	65.2188	156.886	.273	.805
VAR00015	65.7813	137.725	.679	.784
VAR00016	66.2188	147.531	.450	.797
VAR00017	65.2813	159.693	.101	.810
VAR00018	64.9688	160.418	.078	.810
VAR00019	65.0938	153.249	.406	.800
VAR00020	66.0625	145.867	.460	.796
VAR00021	65.3750	158.435	.155	.808
VAR00022	65.5625	136.706	.673	.783
VAR00023	66.2500	154.323	.217	.808
VAR00024	64.6563	156.039	.283	.804
VAR00025	65.1563	163.943	-.099	.815
VAR00026	65.3125	155.964	.290	.804
VAR00027	66.3438	148.233	.493	.796
VAR00028	66.0000	141.677	.573	.790

TABULASI DATA SKALA KUALITAS PERSAHABATAN SETELAH TRY OUT

1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	89
2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	76
3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	85
4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	1	1	4	3	2	3	3	85
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	65
6	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	1	1	4	3	3	2	3	77
7	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	81
8	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	74
9	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	90
10	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	75
11	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	2	3	3	4	4	3	85
12	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	75
13	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	2	82
14	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	1	3	2	1	63
15	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	78
16	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
17	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92
18	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	88
19	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	77
20	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81
21	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	86
22	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	86
23	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	1	3	4	2	2	73
24	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80
25	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	72

26	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	1	1	3	4	3	2	3	4	4	4	80
27	3	2	1	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	1	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	80
28	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	82
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	77
30	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	70
31	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	1	2	2	4	3	2	1	3	2	3	4	4	4	83
32	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
33	4	1	1	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	74
34	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
36	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	79
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	2	77
38	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	78
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
40	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	4	3	2	79
41	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	89
42	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	80
43	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	84
44	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	74
45	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	75
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	68
47	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	74
48	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	82
49	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	85
50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	82
51	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	1	2	3	1	1	3	2	3	3	4	4	4	3	80
52	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	82
53	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75

54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78	
55	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	4	3	4	3	90
56	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	89
57	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	87
58	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	88
59	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	84
60	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	77
61	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	96
62	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	77
63	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	88
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	4	4	81
65	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	81
66	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
67	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
68	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77
69	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
70	4	1	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	56
71	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	78
72	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	77
73	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	73
74	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	86
75	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77
76	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76
77	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	82
78	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	3	2	3	4	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	63
79	4	1	1	4	4	1	1	3	3	4	4	1	1	1	4	2	1	4	1	2	3	2	1	1	1	1	1	57
80	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	85
81	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74

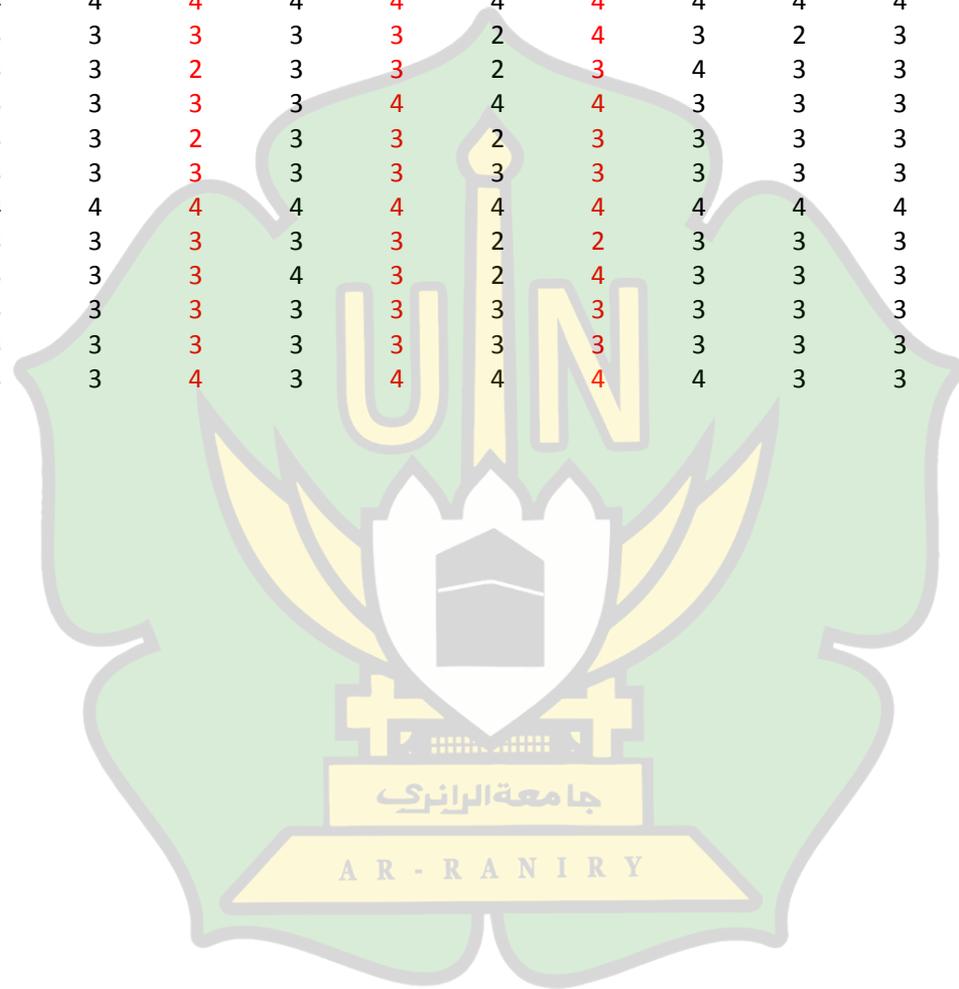
82	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	77
83	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	80
84	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	73
85	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	88
86	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
87	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	71
88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	77
89	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	80
90	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74
91	4	1	2	2	4	2	1	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	70
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	77
93	2	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	82
94	3	2	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	78
95	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	82
96	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	84
97	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	74
98	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	87
99	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	1	3	4	1	2	3	4	3	3	3	81
100	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	3	76
101	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	3	4	93
102	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78
103	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
104	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	3	4	82
105	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	78
106	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	86
107	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	88
108	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	1	2	3	4	3	3	4	71
109	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	82

110	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
111	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	73
112	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
113	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	97
114	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
115	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	82
116	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	89
117	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	77
118	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	78
119	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
120	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
122	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	79
123	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	83
124	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	85
125	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	84
126	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	91
127	4	4	1	4	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85
128	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	89
129	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	91
130	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	86	
131	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	73
132	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	87
133	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75
134	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	82
135	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	89
136	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	87
137	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	4	3	3	78

138	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	84
139	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	86
140	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75
141	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	85
142	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77
143	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	79
144	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	73
145	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	90
146	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	92
147	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	74
148	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	2	3	3	77
149	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	78
150	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80
151	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	70
152	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	74
153	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	82
154	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	76
155	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	76
156	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	81
157	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
158	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	77
159	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
160	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
161	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	77

72	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	53
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	59
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
77	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
78	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	2	2	1	47
79	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	57
80	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
81	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	51
82	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
83	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
85	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	54
88	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
91	4	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	42
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	53
93	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	55
94	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	53
95	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	56
96	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	57
97	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
98	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
99	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	51
100	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	53
101	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
103	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	45
104	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
105	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	60
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
107	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	61
108	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	56

146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
147	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	56
148	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	44
149	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	59
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
151	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	51
152	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	50
153	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	55
154	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	50
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
156	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49
158	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	57
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
161	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	57



LAMPIRAN 8

KOEFESIEN DAYA BEDA AITEM SETELAH TRY OUT

SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	161	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	161	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	27

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.7267	46.387	.257	.777
VAR00002	77.0000	44.612	.447	.767
VAR00003	76.6460	46.005	.283	.776
VAR00004	76.7453	44.703	.462	.767
VAR00005	76.7143	46.655	.308	.775
VAR00006	76.8447	44.507	.459	.766
VAR00007	76.8385	44.649	.426	.768
VAR00008	78.0621	52.921	-.415	.810
VAR00009	76.6832	44.443	.533	.764
VAR00010	76.8012	44.910	.453	.767
VAR00011	77.0373	47.324	.132	.784
VAR00012	76.6584	44.501	.560	.763
VAR00013	76.6832	44.255	.647	.760
VAR00014	76.6770	44.270	.553	.763
VAR00015	77.2484	47.663	.083	.788
VAR00016	77.1925	46.294	.227	.779
VAR00017	76.9503	45.760	.328	.773
VAR00018	76.9627	46.774	.161	.784
VAR00019	77.2795	44.290	.409	.768
VAR00020	76.8696	46.414	.287	.775
VAR00021	78.0497	53.860	-.503	.814
VAR00022	77.7391	49.507	-.080	.795
VAR00023	77.0248	44.524	.499	.765
VAR00024	76.8137	44.140	.625	.760
VAR00025	76.6832	45.205	.475	.767
VAR00026	76.7453	43.741	.644	.759
VAR00027	76.8696	44.264	.526	.763

SKALA HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	161	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	161	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	17

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.9006	36.503	.400	.850
VAR00002	51.2236	35.937	.398	.850
VAR00003	50.8696	36.302	.465	.848
VAR00004	51.0000	36.162	.426	.849
VAR00005	51.0994	35.290	.521	.845
VAR00006	51.3043	34.276	.470	.848
VAR00007	51.0870	35.242	.521	.845
VAR00008	51.1677	34.265	.555	.843
VAR00009	51.2112	35.018	.501	.846
VAR00010	51.1242	34.822	.475	.847
VAR00011	50.8261	35.532	.577	.843
VAR00012	51.1056	36.770	.286	.856
VAR00013	51.0124	35.525	.494	.846
VAR00014	50.9130	35.892	.506	.846
VAR00015	51.0932	34.523	.511	.845
VAR00016	50.8820	35.555	.398	.851
VAR00017	50.9565	34.792	.520	.845

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN 9

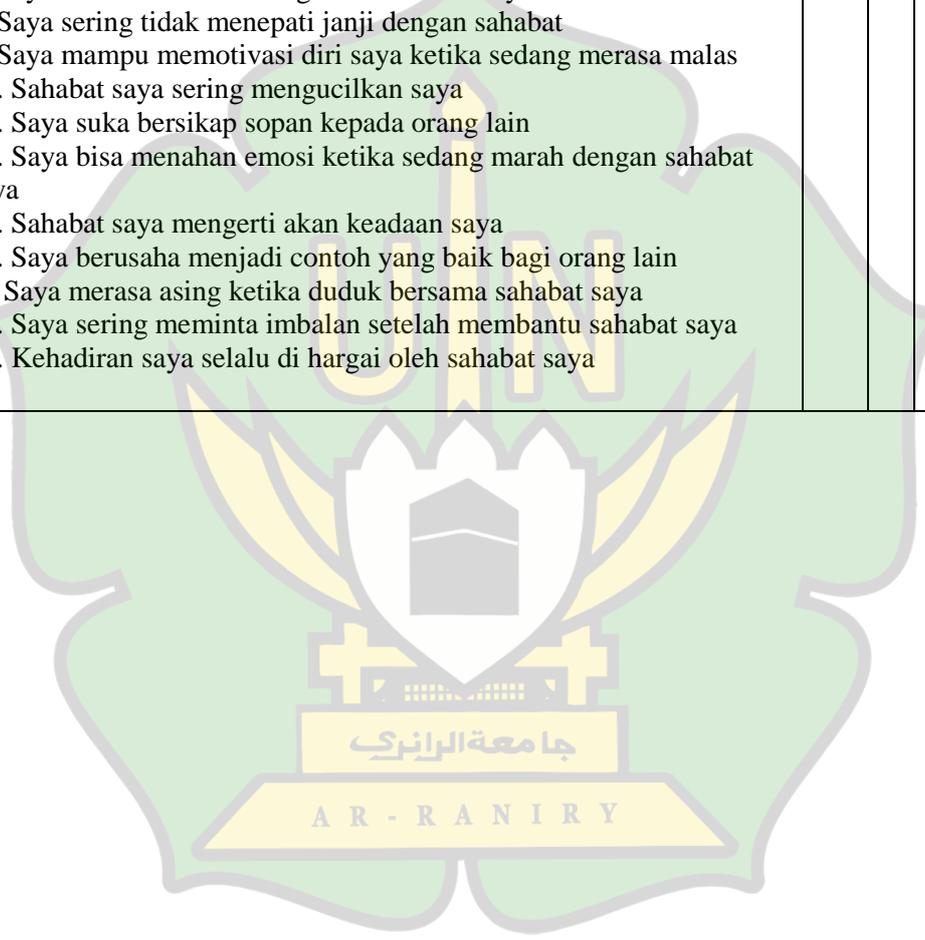
SKALA PENELITIAN

SKALA KUALITAS PERSAHABATAN

Aitem	SS	S	TS	STS
<p>1. saya selalu berkata jujur kepada sahabat saya</p> <p>2. sahabat saya pelit ketika saya pinjam uang</p> <p>3. saya dan sahabat saya saling menjatuhkan satu sama lain</p> <p>4. ketika saya membutuhkan uang, sahabat saya mau meminjamkannya</p> <p>5. ketika sahabat saya melakukan kesalahan, saya selalu menegurnya</p> <p>6. Saya dan sahabat saya saling bermusuhan ketika ada masalah</p> <p>7. ketika saya kena musibah, sahabat saya tidak menghiraukan saya</p> <p>8. sahabat saya sering mengkhianati saya</p> <p>9. saya dan sahabat saya saling support dalam segala hal</p> <p>10. Saya sering menghabiskan waktu bersama sahabat</p> <p>11. ketika ada pemasalahan, kami enggan untuk meminta saran satu sama lain</p> <p>12. Jika terjadi perbedaan pendapat antara saya dan sahabat, maka kami akan saling mendiskusikannya</p> <p>13. ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan, sahabat saya mau memberikan saran</p> <p>14. Ketika ada konflik antar sahabat, saya dan sahabat saya menyelesaikan masalah dengan baik</p> <p>15. saya dan sahabat saya jarang berpergian bersama</p> <p>16. Ketika pulang sekolah saya dan sahabat saya sering nongkrong bersama</p> <p>17. saya dan sahabat saya sering berjalan-jalan untuk mencari kesenangan</p> <p>18. Saya enggan meminta maaf ketika ada salah dengan sahabat saya</p> <p>19. Saya sering curhat masalah keluarga pada sahabat saya</p> <p>20. saya dan sahabat sering berkumpul bersama</p> <p>21. ketika saya stres, saya bercerita ke sahabat saya</p> <p>22. saya dan sahabat saya jarang berkumpul bersama</p> <p>23. saya sering berkata jujur jika ada yang tidak saya sukai dari sahabat saya</p> <p>24. kami sering berdiskusi ketika ada masalah</p> <p>25. Jika saya melakukan kesalahan dengan sahabat saya, saya bersedia meminta maaf kepadanya</p> <p>26. ketika saya ketimpa musibah, sahabat saya selalu membantu saya</p> <p>27. ketika sahabat saya sakit, saya membawanya kerumah sakit</p>				

SKALA HARGA DIRI

AITEM	SS	S	TS	SS
1. Saya mampu meningkatkan prestasi saya				
2. Sahabat saya menghindar ketika saya butuh bantuan				
3. Saya membantu sahabat saya tanpa meminta imbalan				
4. Ketika saya sedang dalam masalah, tanpa diminta teman-teman saya akan membantu dan memberikan dukungan kepada saya				
5. Saya adalah orang yang menepati janji				
6. Saya merasa tidak memiliki prestasi apa-apa				
7. Saya dicintai dan disenangi oleh sahabat saya.				
8. Saya sering tidak menepati janji dengan sahabat				
9. Saya mampu memotivasi diri saya ketika sedang merasa malas				
10. Sahabat saya sering mengucilkan saya				
11. Saya suka bersikap sopan kepada orang lain				
12. Saya bisa menahan emosi ketika sedang marah dengan sahabat saya				
13. Sahabat saya mengerti akan keadaan saya				
14. Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi orang lain				
15. Saya merasa asing ketika duduk bersama sahabat saya				
16. Saya sering meminta imbalan setelah membantu sahabat saya				
17. Kehadiran saya selalu di hargai oleh sahabat saya				



LAMPIRAN 10

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KUALITAS PERSAHABAT AN	HARGA DIRI
N		161	161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.94	54.24
	Std. Deviation	7.015	6.296
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.124
	Positive	.106	.124
	Negative	-.087	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.346	1.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.014

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HARGA DIRI * KUALITAS PERSAHABATAN	Between Groups	(Combined)	3383.750	33	102.538	4.400	.000
		Linearity	2591.202	1	2591.202	111.204	.000
		Deviation from Linearity	792.548	32	24.767	1.063	.392
	Within Groups		2959.281	127	23.301		
Total			6343.031	160			

Measures of Association

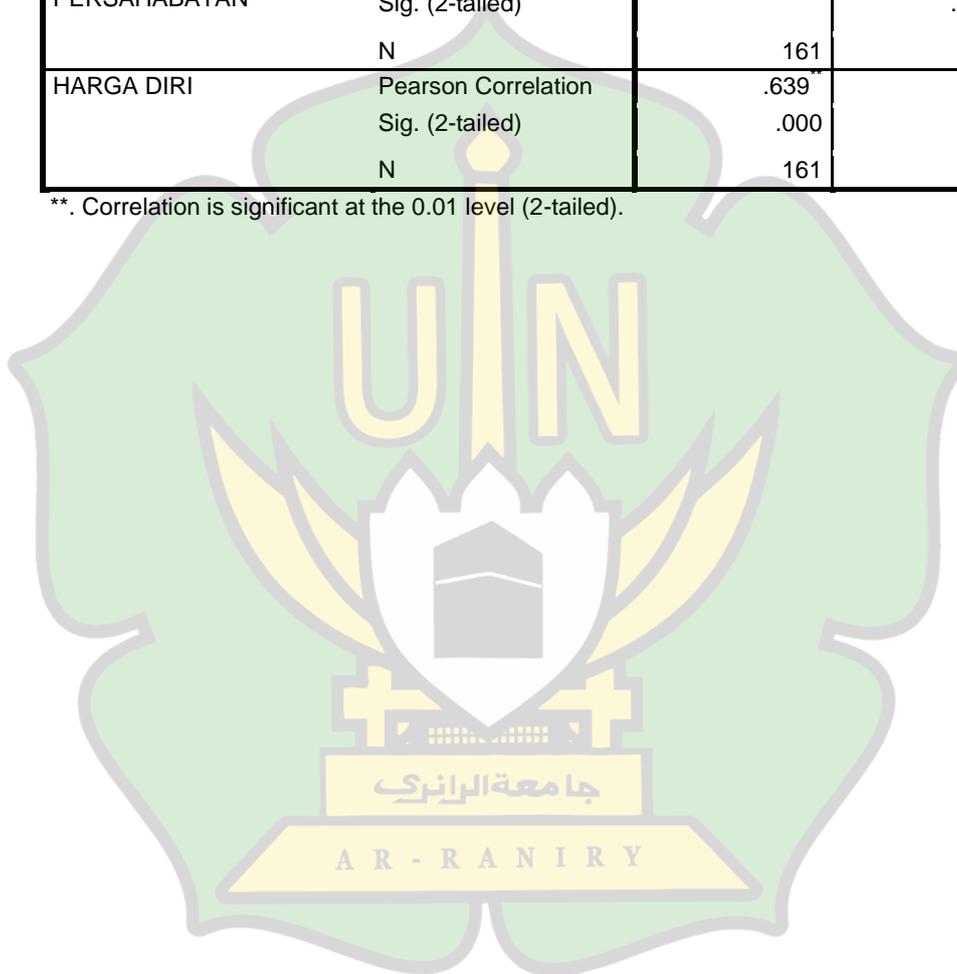
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HARGA DIRI * KUALITAS PERSAHABATAN	.639	.409	.730	.533

C. UJI HIPOTESIS

Correlations

		KUALITAS PERSAHABAT AN	HARGA DIRI
KUALITAS PERSAHABATAN	Pearson Correlation	1	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
HARGA DIRI	Pearson Correlation	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 11

DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KUALITAS PERSAHABATAN	161	79.94	7.015	56	99
HARGA DIRI	161	54.24	6.296	37	68

Kategorisasi Kualitas Persahabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	18	11.2	11.2	11.2
sedang	119	73.9	73.9	85.1
tinggi	24	14.9	14.9	100.0
Total	161	100.0	100.0	

Kategori Harga Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	22	13.7	13.7	13.7
sedang	109	67.7	67.7	81.4
tinggi	30	18.6	18.6	100.0
Total	161	100.0	100.0	

BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RISKI NANDA PUTRA
Tempat/Tgl. Lahir : Keubang/ 1 Januari 1999
Agama : Islam
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Desa Keubang Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie
Jln. Jabal Ghafur-Garot
Alamat Email : rikisaputra422@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : M. Juned (Alm)
Pekerjaan : -
Ibu : Sayuri
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Keubang Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie
Jln. Jabal Ghafur-Garot

B. KETERANGAN STUDI

1. Tahun 2010-2011, SD Negeri No. 2 Garot
2. Tahun 2013-2014, SMP Negeri 1 Indrajaaya
3. Tahun 2016-2017, SMA Negeri 2 Sigli

Banda Aceh, 20 Desember 2022

Peneliti


Riski Nanda Putra